SISTEM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SANTRI DAYAH JEUMALA AMAL LEUNG PUTU PIDIE JAYA

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SITI DURRATUL AMAL
NIM. 180201030

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
1444 H/2022 M

SISTEM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SANTRI DAYAH JEUMALA AMAL LEUNG PUTU PIDIE JAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh:

SITI DURRATUL AMAL
NIM. 180201030
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Silahuddin, M. Ag.	**Abdul Haris Hasmar, S. Ag., M. Ag.**
NIP. 197608142009 011013	**NIP. 197204062014111001**

SISTEM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SANTRI DAYAH JEUMALA AMAL LEUNG PUTU PIDIE JAYA

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal: Senin, 19 Desember 2022 M
25 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,	Sekretaris,
Dr. Silahuddin, M.Ag.	**Haya Fadiya,S.Pd**
NIP. 197608142009011013	
Penguji I,	Penguji II,
Abdul Haris Hasmar, S.Ag.,M.Ag.	**Drs. H. Amiruddin, M.A**
NIP. 197204062014111001	**NIP. 196503111991103 1002**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., P.h.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIYAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Siti Durratul Amal
NIM	: 180201030
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Sistem Pembinaan Karakter Disiplin Santri Dayah Jeumala Amal Leung Putu Pidie Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya tulis ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung-jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 25 November 2022

Yang Menyatakan,

(Siti Durratul Amal)

ABSTRAK

Nama : Siti Durratul Amal
NIM : 180201030
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Sistem Pembinaan Karakter Disiplin Santri Dayah Jeumala Amal Leung Putu Pidie Jaya.
Pembimbing I : Dr. Silahuddin, M. Ag
Pembimbing II : Abdul Haris Hasmar, S. Ag., M. Ag

Pesantren Modern Dayah Jeumala Amal sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting dalam pembinaan karakter disiplin santri, bertujuan untuk mendidik karakter disiplin santri, mengamalkan nilai spritual, membentuk akhlak yang baik, jujur dan bermoral. Pertanyaan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pembinaan karakter disiplin santri di Pesantren Dayah Jeumala Amal (2) Bagaimana model pembinaan karakter disiplin santri di Pesantren Dayah Jeumala Amal (3) Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembinaan karakter disiplin santri di Pesantren Dayah Jeumala Amal. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan *Mixed Method,* yaitu metode gabungan kuantitatif dan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) upaya pembinaan karakter disiplin di Dayah Jeumala Amal dalam dua bentuk yaitu pembinaan secara langsung dan secara tidak langsung. dengan adanya pembinaan maka santri lebih bertanggjung jawab dan mandiri pada dirinya untuk bersikap disiplin, Santri melakukan kewajiban meskipun tidak dikontrol, saling mengingatkan sesama teman di kamar atau di asrama, dan tidak banyak melanggar aturan. (2) Model pembinaan yang diterapkan dengan keteladanan, pembiasaan, nasehat yang baik, hukuman dan penghargaan yang dilihat dari kegiatan keseharian santri. Angket yang disebarkan pada santri untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana pembinaan dan model pembinaan karakter disiplin santri yang dilakukan di Dayah Jeumala Amal. Adapun hasil yang didapatkan secara keseluruhan 79.8% santri menjawab adanya pembinaan kedisiplinan yang dilakukan di Dayah Jeumala Amal. (3) kendala yang dihadapi muncul dari diri santri dan wali murid. Kesimpulan dengan berjalannya Sistem Pembinaan Karakter Disiplin Santri Dayah Jeumala Amal Leung Putu Pidie Jaya, maka terciptalah karakter disiplin santri dalam kehidupan sehari-hari, sehingga adanya kehidupan yang santun dan harmonis dalam masyarakat.

Kata kunci : Pembinaan, Karakter Disiplin, dan Santri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur kehadirat Ilahi Rabbi, yang Maha Pemberi Petunjuk, sehingga penulis dapat meyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Sistem Pembinaan Karakter Disiplin Santri Dayah Jeumala Amal Leung Putu Pidie Jaya**" sebagai tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah SAW tak lupa penulis haturkan karena perjuangan dan pengorbanan beliau untuk mengangkat harkat dan martabat umatnya dari alam kebodohan ke alam berpendidikan seperti saat sekarang ini.

Berbagai pengarahan, bimbingan dan bantuan dari pembimbing telah penulis peroleh, penulis menyampaikan terimakasih kepada bapak Dr. Silahuddin, M. Ag. selaku pembimbing utama, dan bapak Abdul Haris Hasmar, S. Ag., M. Ag. selaku pembimbing kedua yang telah membimbing dan mendidik penulis selama ini, semoga kesehatan dan keberkahan selalu menyertai beliau.

Penulis juga menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Teristimewa, penulis sampaikan rasa terimakasih penuh cinta kepada keluarga yaitu ibunda tersayang Dra. Srimada Usman, S.Ag dan ayahanda tersayang (Alm) Drs. Ridwan AR, terimakasih telah merawat, mendidik, membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang, selalu menjadi penyemangat, pahlawan maupun pengorbanan yang selalu diberikan untuk keberhasilan dan kesuksesan

anak-anaknya dan do'a yang selalu dipanjatkan menembus langit ketujuh.

2. Terimakasih kepada keluarga yaitu abang tersayang Muaiyad, Muhammad Anshar, Muhammad Ikbal, kakak tersayang Rahmatunnisa dan Adek tersayang Muhammad Asshiddiq yang telah mendukung, memberikan motivasi, mendo'akan kelancaran skripsi ini
3. Terimakasih kepada Bapak Prof. Safrul Muluk, S.A.g., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Wakil Dekan, dosen dan asisten dosen serta karyawan dan karyawati di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Terimakasih kepada Bapak Dr. Marzuki, S. Pd. I, M. S. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu proses pelaksanaan penelitian skripsi ini.
5. Terimakasih kepada dosen pembimbing bapak Dr. Silahuddin, M.Ag dan bapak Abdul Haris, S.Ag., M.Ag atas bimbingan, arahan, motivasi serta dukungan dalam proses pelaksanaan penelitian untuk penulisan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada Ustadz Drs. Tgk Hamdani AR selaku Direktur Dayah Jeumala Amal, dan ustadz dan ustadzah Dayah Jeumala Amal yang turut membantu, mempermudah, memberikan motivasi dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Terakhir kepada santri putri Dayah Jeumala Amal yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Kepada sahabat saya yang turut membantu yaitu Rizki Yataini Putri semoga

Allah membalas kebaikanmu. Dan terkhusus kepada sahabat tercinta dan seperjuangan di Dayah Darul Aman terimakasih atas motivasi, kebersamaan, dukungan dalam menempuh pendidikan akan menjadi kenangan terindah yang tak terlupakan.

8. Terakhir kepada seluruh teman-teman Pendidikan Agama Islam leting 2018 terimakasih atas motivasi dan kebersamaan yang telah kita lewati dan semoga menjadi kenangan terindah bagi penulis.

Penulis hanya bisa berharap dan berdo'a semoga kebaikan dan partisipasi dari semua pihak menjadi amal dan mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis juga menyadari di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya, karena memang keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan sebagai masukan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 25 November 2022

Penulis,

Siti Durratul Amal

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFYAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Operasional 7
F. Kajian Terdahulu yang Relevan 10
G. Sistematika Pembahasan 17

BAB II LANDASAN TEORI 19
A. Pengertian Pembinaan 19
B. Pengertian Disiplin dan Langkah-langkah Disiplin 21
C. Kajian Umum Karakter 29
D. Pengertian Santri dan Kedisiplinany 33
E. Model Pembinaan Karakter Disiplin Santri 35

BAB III METODE PENELITIAN 39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 39
B. Lokasi Penelitian 39
C. Populasi dan Sampel Penelitian 40
D. Instrumen Pengumpulan Data 41
E. Prosedur Pengumpulan Data 42
F. Analisis Pengumpulan Data 44
G. Pengecekan Keabsahan Data 45
H. Tahap-tahap Penelitian 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 48

B. Peran dan usaha Dayah Jeumala Amal dalam Pembinaan Karakter Disiplin Santri 57
C. Analisis Data 84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 87
A. Kesimpulan 87
B. Saran 88

DAFTAR PUSTAKA 89
LAMPIRAN LAMPIRAN 97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 109

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Bobot Skala Guttman 45
Tabel 4.1: Dokumentasi Sarana dan Prasarana Dayah Jeumala Amal 54
Tabel 4.2: Dokumentasi Data dan Keadaan Guru Dayah Jeumala Amal..... 56
Tabel 4.3: Dokumentasi Data dan Keadaan Santri Dayah Jeumala Amal ... 56
Tabel 4.4: Pertanyaan pertama 74
Tabel 4.5: Pertanyaan Kedua..... 74
Tabel 4.6: Pertanyaan Ketiga 75
Tabel 4.7: Pertanyaan Keempat..... 75
Tabel 4.8: Pertanyaan Kelima 76
Tabel 4.9: Pertanyaan Keenam..... 77
Tabel 4.10: Pertanyaan Ketujuh..... 77
Tabel 4.11: Pertanyaan Kedelapan..... 78
Tabel 4.12: Pertanyaan Kesembilan..... 78
Tabel 4.13: Pertanyaan Kesepuluh..... 79
Tabel 4.14: Pertanyaan Kesebelas..... 80
Tabel 4.15: Pertanyaan Kedua Belas 80
Tabel 4.16: Pertanyaan Ketiga Belas 81
Tabel 4.17: Pertanyaan Keempat Belas 82
Tabel 4.18: Pertanyaan Kelima Belas 82
Tabel 4.19: Hasil Presentase Pembinaan Kedisiplinan Mengunakan SPSS 25.0..... 83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi 96
Lampiran 2: Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry 97
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 98
Lampiran 4: Pedoman wawancara Ustadzah 99
Lampiran 5: Angket Penelitian 103
Lampiran 6: Lembar Observasi Penelitian..... 104
Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian Instrument wawancara Ustadzah..... 105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mengambil bagian penting terhadap kemajuan suatu dan bertujuan menjadikan anak didik menjadi cerdas, mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki moral yang baik, serta berakhlak mulia, serta melalui proses pembelajaran yang terarah dan sarana prasarana yang memadai.[1]

Adapun Karakter diartikan sebagai watak, tabiat, pembawaan dan kebiasaan. Karakter ialah nilai-nilai baik dan buruk yang terpatri dalam berperilaku meliputi sikap seperti: disiplin, jujur dan tanggung jawab.[2] Karakter dapat dibentuk melalui Pendidikan sehingga membentuk cara berpikir dan perilaku supaya menjadi manusia yang berakhlak.

Disiplin ialah tindakan yang menunjukkan perilaku taat dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.[3] Karakter disiplin menunjukkan pada sikap patuh seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran dalam dirinya.

---

[1] Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015), h. 11.

[2] Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Charakter Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), h. 27.

[3] Novan Ardy Wiyani, *Manajeman Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 159.

Seseorang yang hanya mendidik tetapi tidak membentuk karakternya, maka ia hanya menjadikan manusia "tanpa mata" yang segala tindakannya cenderung mengarah pada hal-hal yang *negative*. Dengan demikian pendidikan yang dilakukan tanpa disertai pembentukan karakter sama halnya seperti jasad tanpa jiwa.[4]

Karakter anak sangat berpengaruh dengan lingkungan dia berada. Lingkungan pertama yang dia dapatkan adalah keluarga sehingga perlu adanya kedisiplinan. Jikalau Seorang anak mendapatkan pembentukan karakter disiplin yang baik dari keluarganya, anak tersebut akan terbentuk karakter baik pada dirinya.[5]

Membangun karakter positif pada anak melalui penerapan pengembangan pendidikan karakter disiplin. Dimana perilaku guru sangat berpengaruh terhadap pengembangan karakter peserta didiknya. Peran guru sebagai pendidik berkaitan dengan mendisiplinkan peserta didik agar menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah, norma hidup dalam keluarga dan masyarakat.[6]

Kedisiplinan yang telah diterapkan membutuhkan penopang agar bisa tetap bertahan, yaitu hukuman. Hukuman merupakan efek jera yang sangat berpengaruh untuk kesadaran dan memperbaiki tingkah laku atau moral yang buruk menjadi baik, hukuman dapat membuat anak menyesali perbuatan salah yang telah

---

[4] Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*, cet. I, (Yogyakarta: Flash Book, 2015), h. 13.

[5] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 65.

[6] Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), h. 2.

dilakukannya. Jadi, hukuman yang diberikan untuk mencegah timbulnya tingkah laku buruk agar bisa terbentuknya karakter disiplin.[7]

Guru memiliki peranan penting dalam membina kedisiplinan peserta didik diantaranya sebagai berikut: Membantu mengembangkan pola perilaku dalam dirinya sehingga mampu membedakan perilaku baik dan buruk, menjadi teladan, sabar, dan penuh pengertian.[8]Kedisiplinan dan ketegasan sangat diperlukan dalam mendidik peserta didik supaya mereka mampu membedakan apa yang harus dilakukan dan apa yang dilarang serta tidak boleh dilakukan.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti menjadikan pesantren modern Dayah Jeumala Amal sebagai objek penelitian. Yayasan Teuku Laksamana Haji Ibrahim (YASLAK) yang didirikan pada tanggal 2 Januari 1986 mulai merintis dunia pendidikan melalui pendirian Pesantren Modern Dayah Jeumala Amal yang terletak di Leung Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya Provinsi Aceh.

Pesantren Modern Dayah Jeumala Amal sebagai lembaga pendidikan baik pengetahuan umum dan agama yang memiliki peranan penting dalam pembinaan karakter disiplin para santri, karena sistem pendidikan karakter disiplin merupakan

---

[7] Ahmad Jihad, *Efektifitas Hukuman Terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Daar El-Qolam*, Skripsi, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2011), h. 4.

[8] Novan Ardy Wiyani, *Manajeman Kelas: Teori*…, h. 161.

jiwa dari pendidikan Islam. Selain daripada itu tujuan utama dari pendidikan Islam adalah untuk mencapai akhlak yang baik.

Pesantren mengambil peranan penting dalam membentuk karakter disiplin pada santri, dengan adanya peraturan dan hukuman yang diterapkan bagi santri yang melangggar. Pesantren modern Dayah Jeumala Amal diharapkan dapat menjadi contoh kepada masyarakat khususnya masyarakat Aceh agar dapat menjadi muslim yang *kaffah* serta memahami Islam secara utuh. Pondok pesantren Dayah Jeumala Amal bertujuan untuk mendidik karakter disiplin santri, mengamalkan nilai-nilai spritual, membentuk akhlak yang baik, jujur dan bermoral.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan upaya yang telah dilakukan oleh pesantren modern Dayah Jeumala Amal dalam membina karakter disiplin santri, peneliti mendapatkan gambaran awal bahwasannya telah adanya pembinaan disiplin terhadap santri yang dilakukan oleh pihak pesantren Dayah Jeumala Amal, pembinaan tersebut berupa pembinaan secara langsung yaitu dengan cara memberikan nasihat, motivasi, pembiasaan dan pembinaan dengan hukuman agar para santri tidak melakukan hal-hal yang melanggar peraturan pesantren dan agama.

Sistem pembinaan kedisplinan santri Dayah Jeumala Amal dimulai dari asrama yang berada di lingkungan pesantren yaitu tempat tinggal para santri. Kemudian displin dalam beribadah yaitu shalat berjamaah dimasjid, disiplin dalam pengajian, dan disiplin dalam belajar serta kedisiplinan para santri terhadap peraturan dan segala aspek kegiatan yang berlangsung di pesantren. Akan tetapi

masih terdapat beberapa santri yang kerap melakukan pelanggaran terhadap aturan yang telah diterapkan seperti telambat melaksanakan shalat berjamaah, tidak mengikuti pengajian tanpa izin, keluar dayah tanpa izin, membawa *handphone* dan sebagainya. Adapun tujuan dari kedisplinan yang telah diterapkan dapat ditanamkan dalam diri para santri untuk bekal mereka dalam kehidupan bermasyarakat.

Pesantren modern Dayah Jeumala Amal bukan hanya sebagai lembaga pendidikan dan keagamaan, tapi juga menjadi lembaga sosial yang melebar menjadi tempat pembinaan moral. Dalam hal ini Dayah Jeumala Amal sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ada di tengah-tengah masyarakat dengan kewajiban memberikan pendidikan kepada para santrinya termasuk di dalamnya adalah pembinaan kedisiplinan.

Dengan adanya pesantren modern Dayah Jeumala Amal diharapkan dapat memberikan contoh teladan yang baik bagi masyarakat, khususnya masyarakat Aceh agar dapat menjadi muslim yang kaffah serta memahami Islam secara utuh. Adapun judul dari penelitian peneliti ialah **"Sistem Pembinaan Karakter Disiplin Santri Dayah Jeumala Amal Leung Putu Pidie Jaya"**

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembinaan karakter disiplin santri di Pesantren Dayah Jeumala Amal?

2. Bagaimanakah model pembinaan karakter disiplin santri di Pesantren Dayah Jeumala Amal?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembinaan karakter disiplin santri di Pesantren Dayah Jeumala Amal?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembinaan karakter disiplin santri di Pesantren Dayah Jeumala Amal.
2. Untuk mengetahui model pembinaan karakter disiplin santri di Pesantren Dayah Jeumala Amal.
3. Untuk mengetahui kendala pada pembinaan karakter disiplin santri di Pesantren Dayah Jeumala Amal.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis
   a. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan berfikir kritis guna melatih kemampuan, memahami dan menganalisis segala sesuatu yang berkaitan dengan pembinaan karakter disiplin.
   b. Dengan adanya tulisan ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang pembinaan karakter disiplin.
2. Secara Praktis
   a. Bagi santri penelitian ini diharapkan agar santri bisa memahami makna displin dan mampu menerapkan karakter displin dalam kehidupannya supaya menjadi santri teladan yang baik dan Budiman.

b. Bagi pembaca Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan pentingnya kedisplinan dalam kehidupan.

c. Bagi Pesantren dapat menjadi bahan masukan dalam menerapkan kebijakan dan membina santri tentang karakter displin.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, maka peneliti memberikan penjelasan terhadap istilah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Sistem

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah unsur yang saling berkaitan sehingga membentuk suatu susunan yang totalitas.[9] Sistem ialah metode yang diterapkan dalam proses pembinaan karakter disiplin santri di Dayah Jeumala Amal.

2. Pembinaan

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pembinaan berasal dari kata “Bina” yang mempunyai arti tindakan, kegiatan dan usaha untuk membina anak didik yang dilakukan secara efisien dan efektif sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.[10] Menurut Yurudik Yahya pengertian pembinaan merupakan suatu bimbingan atau arahan yang dilakukan secara sadar serta memberi bimbingan menuju pertumbuhan kearah kedewasaan dengan memberikan pendidikan,

---

[9] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*a, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 1362.

[10] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa*…, h. 639.

tuntunan dan sebagainya terhadap mereka yang dibina kepada anak agar menjadi dewasa, mandiri dan memilik kepribadian yang matang dan cerdas.[11]

Adapun istilah pembinaan yang peneliti maksud di Dayah Jeumala Amal dapat dimaknai sebagai bentuk upaya yang dilaksanakan untuk menumbuh kembangkan potensi dan bakat dalam diri santri sehingga dapat berkembang secara optimal dan dapat diterapkan dalam kehidupannya dikemudian kelak.

3. Karakter

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah sifat-sifat kejiwaan, watak, dan akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.[12] Karakter ialah nilai-nilai baik dan buruk yang terpatri dalam berperilaku. Karakter diartikan gambaran dari tingkah laku yang mengacu pada serangkaian sikap, perilaku, motivasi dan keterampilan. Karakter juga meliputi sikap seperti disiplin, jujur dan tanggung jawab.[13] Adapun karakter yang dimaksud oleh peneliti adalah karakter santri yang sedang mengikuti pembelajaran di Dayah Jeumala Amal.

4. Disiplin

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah tata tertib, patuh, dan ketaatan terhadap peraturan.[14] Disiplin ialah tindakan yang menunjukkan perilaku

---

[11] Lenita Puspitasari and Cholis Sa'dijah, Pembinaan Kedisiplinan Siswa Melalui Penguatan Pendidikan 639 Karakter Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan*, 4.5 (2019), h. 600–608

[12] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa*…, h. 639.

[13] Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek*…, h. 27.

[14] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa*…, h. 358.

taat dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.[15] Adapun disiplin yang dimaksud oleh peneliti adalah ketaatan dan kepatuhan santri terhadap peraturan yang ditetapkan di Dayah Jeumala Amal.

5. Santri

Santri ialah orang yang sedang menuntut ilmu agama. Santri juga merupakan panggilan untuk seseorang yang sedang menimba ilmu pendidikan agama Islam selama kurun waktu tertentu dan menetap di sebuah pondok pesantren. Dalam arti luas santri juga diartikan sebagai peserta didik secara formal atau orang yang sedang berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, yang perlu bimbingan dari seorang pendidik.[16]Adapun istilah santri yang dimaksud oleh peneliti adalah pelajar yang sedang mengikuti pembelajaran di Dayah Jeumala Amal.

6. Dayah Jeumala Amal

Dayah Jeumala Amal merupakan lembaga pendidikan Islam. Menurut Ramayulis lembaga pendidikan Islam menyatakan bahwa suatu wadah atau tempat dari organisasi yang diadakan untuk mengembangkan lembaga Islam, dan mempunyai pola-pola tertentu dalam memerankan fungsinya, serta mempunyai struktur tersendiri yang dapat mengikat individu yang berada di bawah naungannya, sehingga mempunyai kekuatan hukum tersendiri.[17]

---

[15] Novan Ardy Wiyani, *Manajeman Kelas: Teori*…, h. 159.

[16] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 77.

[17] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*…, h. 277.

Adapun yang dimaksud oleh peneliti Dayah Jeumala Amal merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang memiliki sistem pembelajaran terpadu. Berbeda dengan Lembaga Dayah Pada umumnya di Aceh, karena Dayah Jeumala Amal merupakan Pesantren Modern yang memiliki sistem pengajaran terpadu antar ilmu pengetahuan umum dengan pendidikan agama seperti; pembelajaran Kitab Arab Gundul, *Tafsir Al-Qur'an*, *Tahfizul Al-Qur'an*, Bahasa arab, Bahasa inggris, Matematika, Kimia, Fisika dll. Selain itu juga terdapat sistem pembinaan karakter displin santri yang diterapkan pada lingkungan asrama dan sekolah. Supaya santri terbiasa dengan kedisplinan baik itu dalam ibadah, bahasa, kebersihan, keamanan, dan sekolah.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan kajian peneliti sebelumnya terdapat beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian ini, namun ada perbedaan dengan penelitian tersebut. Berikut penelitian yang serupa tersebut diantaranya ialah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Luqman Hakim yang berjudul "Pembinaan Karakter Disiplin dan Kerja Keras Santri di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an As Surkati Kota Salatiga Tahun Ajaran 2021/2022." Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Rumusan masalanya yaitu: Apakah yang dimaksud pembinaan karakter disiplin dan kerja keras santri, Bagaimana pembinaan karakter disiplin dan kerja keras santri, Apakah faktor pendukung dan penghambat pembinaan karakter disiplin dan kerja keras santri. Tempat penelitiannya di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Surkati Kota Salatiga.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini yaitu, pembinaan karakter disiplin dan kerja keras santri yaitu upaya membimbing santri dengan pengajaran akhlak sehingga mampu mencetak generasi baik, maksimal dalam mengembangkan potensi, disiplin dan berjiwa pekerja keras. Adapun pembinaan karaker disiplin dan kerja keras mengunakan metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, motivasi dan hukuman. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat pengurus, wali santri teman pergaulan, dan rasa malas. [18]

Adapun perbedaan dengan penelitian peneliti yang bejudul "Sistem Pembinaan Karakter Disiplin Santri Dayah Jeumala Amal Leung Putu Pidie Jaya" yaitu pada tempat penelitiannya yaitu Dayah Jeumala Amal Leung Putu Pidie Jaya, dalam penelitian peneliti hanya fokus pada "pembinaan karter disiplin santri". Peneliti menggunakan metode penelitian *Mixed Method,* yaitu metode gabungan kuantitatif dan kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ruddat Ilaina Surya Ningsih yang berjudul "Peran Pengurus Pondok Pesantren dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Santri di Pondok Thoriqul Huda Ponorogo" Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Rumusan masalahnya yaitu:Bagaimana peran pengurus pondok pesantren dalam pembinaan karakter kedisiplinan santri,

---

[18] Luqman Hakim, *Pembinaan Karakter Disiplin dan Kerja Keras Santri di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an AS Surkati Kota Salatiga*, Skripsi, (Kota Salatiga: Fakultas Tarbiyah IAIN Salatiga, 2021), h. 54.

Bagaimana bentuk pembinaan karakter kedisiplinan santri. Tempat penelitiannya di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Ponorogo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa diantaranya: peran yang dilakukan pengurus pondok dalam pembinaan karakter disiplina santri yaitu: a) membimbing para santri dalam melakukan kegiatan yang ada di Pondok Pesantren, b) memberikan sanksi kepada santri yang melanggar peraturan tata tertib pondok, c) memotivasi santri untuk lebih giat belajar di pondok pesantren, pembinaan karakter kedisiplinan santri melalui pendekatan partisipatif, d) sosialisasi rutin atau terprogram setiap satu bulan sekali tepatnya pada minggu keempat atau disebut *yaumul hisab* bagi para santri.[19]

Perbedaan dengan penelitian peneliti yang bejudul "Sistem Pembinaan Karakter Disiplin Santri Dayah Jeumala Amal Leung Putu Pidie Jaya" adalah pada tempat penelitiannya yaitu Dayah Jeumala Amal Leung Putu Pidie Jaya. Dan bagaimana proses pembinaan atau sistem pembinaan karakter disiplin santri. peneliti menggunakan metode penelitian *Mixed Method,* yaitu metode gabungan kuantitatif dan kualitatif.

3. Penelitian Susi Pirdayani Yusmarlina yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Disipli Dalam Membangun Kedisiplinan Santri di

---

[19] Ruddat Ilaina Surya Ningsih, *Peran Pengurus Pondok Pesantren dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Santri di Pondok Thoriqul Huda Ponorogo,* Skripsi, (Ponorogo: Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2019) h. 58.

TPQ Annur Desa Masaran Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek Institut Agama Islam Ponorogo. Rumusan masalah yaitu: Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam membangun kedisiplinan pada santri. Bagaimana hasil pendidikan karakter disiplin dalam membangun kedisiplinan santri. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter disiplin dalam membangun kedisiplinan pada santri. Tempat penelitiannya di TPQ Annur Desa Masaran Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan teknik mengumpulkan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya (1) pembinaan karakter disiplin dengan peraturan dan memberikan contoh karakter yang baik bagi para santrinya. (2) hasil pendidikan karakter disiplin santri menjadi lebih bertanggung jawab, dan ada kesadaran diri untuk berakhlakul kharimah. (3) Faktor pendukung dan penghambat dalam membangun kedisiplinan santri yaitu peran aktif *ustad/ustadzh* dan dukungan dari atau orang tua. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran santri terhadap pentingnya berkarakter disiplin dan bergaul teman bergaul.[20]

---

[20] Susi Pirdayani Yusmarlina, *Implementasi Pendidikan Karakter Disipli dalam Membangun Kedisiplinan Santri di TPQ Annur Desa Masaran Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek*. Skripsi, (Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Ponorogo, 2020), h. 70.

Perbedaan dengan penelitian peneliti yang bejudul "Sistem Pembinaan Karakter Disiplin Santri Dayah Jeumala Amal Leung Putu Pidie Jaya" adalah pada tempat penelitiannya yaitu Dayah Jeumala Amal Leung Putu Pidie Jaya. Dan pembinaan atau sistem pembinaan karakter disiplin santri. Peneliti menggunakan metode metode penelitian *Mixed Method,* yaitu metode gabungan kuantitatif dan kualitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rafika Rahmatul Adha yang berjudul "Peran Pengasuh Dalam Membina Karakter Disiplin Santri Ma'had Al-Furqan MAN 2 Tulunggagung" Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Rumusan masalah yaitu: 1. Apa strategi pengasuh dalam membina karakter disiplin santri, 2. Bagaimana hasil yang dicapai oleh santri setelah pembinaan karakter disiplin, tempat penelitian di Ma'had Al-Furqan MAN 2 Tulunggagung.

   Metode penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif, serta dalam proses mengumpulkan data peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

   (1) Peran pengasuh dalam membina disiplin yaitu dengan, melakukan pembiasaan, melibatkan orang tua dalam mengawasi santri, santri yang kurang disiplin diberikan sanksi yang bersifat mendidik. (2) Hasil yang dicapai oleh santri setelah pembinaan karakter disiplin, yaitu: (a) Setelah dilakukan pembinaan disiplin, pengasuh tidak lagi banyak memberikan intruksi karena santri sudah dengan kesadaran sendiri melakukan apa yang harus dilakukan: (b) Santri melakukan kewajiban

dengan sendirinya meskipun tidak dikontrol: (c) Terjadi nuansa saling mengingatkan sesama teman di kamar atau di asrama akan tugasnya; (d) Tidak melanggar aturan semaunya; (e) Timbul rasa toleransi, mandiri dan tanggung jawab pada diri santri. [21]

Perbedaan dengan penelitian peneliti yang bejudul "Sistem Pembinaan Karakter Disiplin Santri Dayah Jeumala Amal Leung Putu Pidie Jaya" yaitu pada tempat penelitiannya yaitu Dayah Jeumala Amal Leung Putu Pidie Jaya. Dan pembinaan atau sistem pembinaan karakter disiplin santri. Peneliti menggunakan metode penelitian *Mixed Method*, yaitu metode gabungan kuantitatif dan kualitatif.

5. Penelitian Aina Rufaida yang berjudul "Model Pembinaan Kedisiplinan Santri di Pondok Modern Darul Arqam Patean Kedal", Universitas Muhammadiyah Magelang. Rumusan masalah yaitu: 1. Bagaimana kedisiplinan santri, 2. Bagaimana model pembinaan kedisiplinan santri, 3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembinaan kedisiplinan santri. Tempat penelitian Pondok Modern Darul Arqam Patean Kendal.

   Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Tehnik yang digunakan untuk pegambilan data adalah wawancara dan dokumentasi.

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Modern darul Arqom menggunakan bentuk

---

[21] Rafika Rahmatul Adha, Peran *Pengasuh dalam Membina Karakter Disiplin Santri Ma'had Al-Furqan MAN 2 Tulunggagung, Skripsi, (Malang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019*), h. 79.

disiplin demokratis. (2) Model pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Modern Darul Arqom menggunakan model pembinaan dengan keteladanan, pembinaan dengan pembiasaan, pembinaan dengan hukuman, pembinaan dengan nasehat, dan pembinaan dengan bercerita. Dari kelima model pembinaan kedisiplinan tersebut, Pondok Modern Darul Arqom lebih cenderung ke model pembinaan dengan keteladanan. (3) Kendala-kendala yang dihadapai dalam menerapkan pembinaan kedisiplinan santri terbagi menjadi 2 faktor, yatu dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari para ustad/ustadzah dan fasilitas yang kurang memadai, sedangkan faktor eksternal terdiri dari para wali santri dan masyarakat di lingkungan sekitar Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal. [22]

Perbedaan dengan penelitian peneliti yang bejudul "Sistem Pembinaan Karakter Disiplin Santri Dayah Jeumala Amal Leung Putu Pidie Jaya" yaitu pada tempat penelitiannya di Dayah Jeumala Amal Leung Putu Pidie Jaya. Peneliti menggunakan metode penelitian *Mixed Method,* yaitu metode gabungan kuantitatif dan kualitatif.

---

[22] Aina Rufaida, *Model Pembinaan Kedisiplinan Santri di Pondok Modern Darul Arqam Patean Kedal*", Skripsi, (Magelang: Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Muhammadiyah Magelang, tahun 2020), h. 68.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasiaonal, Kajian Terdahulu yang Relevan, Sistematikan Pembahasan.

BAB II PEMBINAAN DISIPLIN DAN KARAKTER

BAB ini berisi kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan pada penelitian ini, Pengertian Pembinaan, Pengertian Disiplin dan Langkah-langkah Disiplin, Kajian Umum Karakter dan Displin dalam pendidikan, Pengertian Santri dan Kedisiplinannya, dan Model Pembinaan Karakter Santri.

BAB III METODE PENELITIAN

BAB ini akan memaparkan tentang pendekatan jenis penelitian, lokasi penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian instrumen pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

BAB ini meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Pesantren Dayah Jeumala Amal Leung Putu Pidie Jaya, Peran dan usaha Dayah Jeumala Amal dalam Pembinaan Karakter Disiplin Santri meliputi diantaranya: Upaya Pembinaan Karaktrer Disiplin Santri di Dayah Jeumala Amal, Model dan Langkah-langkah Pembinaan Karakter Disiplin Santri di Pesantren Dayah Jeumala Amal, Kendala yang Dihadapi dalam Proses Pembinaan Karakter Disiplin Santri di Pesantren Dayah Jeumala Amal dan yang terakhir Analisis Data.

BAB V PENUTUP

BAB penutup merupakan bab terakhir dalam penelitian ini, tentang kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian serta Saran, Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat hidup peneliti,

BAB II

PEMBINAAN DISIPLIN DAN KARAKTER

A. Pengertian Pembinaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pembinaan berasal dari kata "Bina" yang mempunyai arti tindakan, kegiatan dan usaha untuk membina anak didik yang dilakukan secara efisien dan efektif sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.[23]

Menurut Sudjana, dalam bukunya Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, terdapat dua aspek pendekatan yang bisa digunakan dalam pembinaan diantaranya yaitu: pendekatan secara langsung (*direct contact*), pendekatan ini pihak pembina melakukan pembinaan secara langsung yaitu dengan tatap muka atau pelaksanaan program baik melalui diskusi, rapat, tanya jawab, peninjauan lapangan dll. Kemudian pendekatan tidak langsung (*indirect contact*), pendekatan ini dilaksanakan melalui media masa seperti pentunjuk tertulis, penyebaran artikel, buletin, tabloid dll.[24]

Pembinaan merupakan suatu usaha untuk membina peserta didik ke arah yang lebih baik dalam pelaksanaan kedisiplinan, adapun dalam pembinaan terdapat tiga aspek diantarnya yaitu: mengendalikan (*controling*) mengawasi, (*supervising*)

---

[23] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 639.

[24] Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Falah Production, 2004) h. 229.

dan pemantauan (*monitoring*). Adapun mengendalikan pada umumnya dilakukan pada aturan lembaga, pengawasan dilakukan terhadap tata cara pelaksanaan kegiatan, dan pemantauan ketika berlangsungnya kegiatan.[25]

Pembinaan dapat diartikan sebagai bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada orang atau sekelompok orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan.[26]

Pembinaan adalah suatu usaha untuk membina anak didik ke langkah lebih baik dalam melaksanakan kedisiplinan dalam suatu kegiatan. Pembinaan santri adalah suatu proses, perbuatan, cara membina, yaitu mengupayakan lebih baik, lebih maju. Pembinaan memiliki tujuan untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut peneliti berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian pembinaan ialah suatu usaha yang dilakukan untuk membina, membimbing, mengarahkan melalui berbagai tahapan yang terstruktur untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[25] Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) h. 9.

[26] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 144.

B. Pengertian Disiplin dan Langkah-langkah Disiplin

1. Pengertian disiplin

Disiplin Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah tata tertib, patuh, dan ketaatan terhadap peraturan.[27]Adapun secara etimologi, asal kata dari bahasa latin, yaitu *disciplina* dan *discipulus*. disiplin memiliki makna perintah dan murid. Perintah atau arahan yang diberikan kepada anak atau murid supaya ia mematuhi serta melakukan apa yang diinginkan oleh orang tua dan guru. Disiplin juga diartikan suatu latihan untuk mengendalikan diri, sikap dan keadaan secara tertib dan efisien. Jadi disiplin adalah sikap taat dan patuh terhadap peraturan tata tertib baik itu di lingkungan pesantren maupun masyarakat. [28]

Masykur Arif Rahman memberikan pengertian disiplin ialah kata disiplin berasal dari Bahasa Inggris "*discipline*" yang memiliki beberapa makna, diantaranya adalah pengendalian diri, membentuk karakter yang bermoral, memperbaiki dengan diri karena adanya hukuman serta kumpulan beberapa tata tertib untuk mengatur tingkah laku".[29]

Sedangkan menurut Muchdarsyah pengertian disiplin ialah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku seseorang, kelompok atau

---

[27] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa* …, h.358.

[28] Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013). h. 41.

[29] Arif Rahman, *Kesalahan-Kesalahan Fatal Paling Sering dilakukan Guru dalam Kegiatan Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 64.

masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan untuk suatu tujuan tertentu".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu keadaan sikap ketaatan dan kepatuhan pada peraturan, norma atau tata tertib, yang dilakukan secara sadar sebagai proses pengendalian diri untuk mencapai standar yang tepat dan tujuan yang diharapkan. Menurut peneliti dapat disimpulkan pengertian disiplin adalah ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan dan kesadaran menjalankan tata tertib dan ketentuan. untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

a. Unsur-unsur Disiplin

Ahmad Susanto mengutip dari Hurlock, disiplin diharapkan dapat mendidik sisiwa agar mampu berperilaku sesui dengan aturan dan norma yang berlaku dilingkungan masyarakat sosial. siswa harus memiliki empat unsur disiplin yaitu peraturan, hukuman, penghargaan, konsistensi. Keempat unsur pokok tersebut adalah sebagai berikut:

1) Peraturan

Peraturan merupakan unsur pertama dalam kedisiplinan, peraturan diterapkan untuk perbuatan atau bertingkah laku, tujuannya adalah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi dan kelompok tertentu. Peraturan memiliki dua fungsi penting yaitu: Pertama, fungsi pendidik, sebab peraturan merupakan alat memperkenalkan perilaku yang disetujui anggota kelompok kepada anak. Kedua, fungsi preventif, karena peraturan membantu

mengekang perilaku yang tidak diinginkan. Peraturan dianggap efektif apabila setiap pelanggar atas peraturan itu mendapat konsekuensi yang setimpal. Jika tidak, maka peraturan tersebut akan kehilangan maknanya. Peraturan yang efektif dapat membantu seseorang anak agar merasa terlindungi sehingga anak tidak perlu melakukan hal-hal yang tidak pantas.[30]

Setiap peraturan yang telah ditetapkan harus ada guru yang membimbingnya agar siswa terbiasa dalam melakukan peraturan yang telah ditetapkan. Apabila ada siswa yang tidak mengikuti peraturan yang telah dibuat oleh guru, maka akan dikenakan sanksi atau hukuman.

2) Hukuman

Pokok kedua dalam disiplin adalah hukuman, hukuman berasal dari bahasa latin yaitu *punire*, yang berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena melakukan kesalahan, perlawanan atau pelangggaran sebagai ganjaran atau balasan. Walaupun tidak dikatakan secara jelas, tersirat bahwa kesalahan, perlawanan atau pelanggaran ini disengaja, dalam arti bahwa orang itu mengetahui bahwa perbuatan itu salah tetapi tetap melakukannya.

3) Penghargaan

Pokok ketiga dari disiplin adalah penggunaan penghargaan, istilah "penghargaan" memiliki arti tiap bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik.

---

[30] Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), h. 124.

Penghargaan tidak perlu berbentuk materi, tetapi dapat berupa kata-kata pujian, senyuman atau tepukan di bahu/ punggung.

Penghargaan yang diberikan menyusul hasil yang telah dicapai, oleh sebab itu penghargaan berbeda dengan suapan, yang merupakan suatu janji akan imbalan yang digunakan untuk membuat orang berbuat sesuatu. Oleh sebab itu, suapan terutama diberikan sebelum tindakan dan bukan sesudah tindakan seperti halnya penghargaan.

4) Konsistensi

Pokok keempat disiplin adalah konsistensi, konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Konsistensi tidak sama dengan ketetapan, yang berarti tidak adanya perubahan. Sebaliknya, konsistensi artinya ialah kecenderungan menuju kesamaan. Bila disiplin itu konstan, tidak akan ada perubahan untuk menghadapi kebutuhan yang berubah. Sebaliknya, konsistensi memungkinkan orang menghadapi kebutuhan perkembangan yang berubah pada waktu yang bersamaan, cukup mempertahankan ragaman agar anak tidak akan bingung mengenai apa yang diharapkan dari mereka. Konsistensi harus menjadi ciri semua aspek atau unsur pokok disiplin, harus ada konsistensi dalam peraturan yang digunakan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam hukuman yang dberikan pada mereka yang tidak menyesuaikan pada standar, dan konsistensi penghargaan bagi mereka yang bisa menyesuaikan.[31]

---

[31] Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling*..., h. 125

b. Macam Disiplin

Indikator disiplin bertujuan untuk mengetahui sikap disiplin pada peserta didik, Adapun berikut ini beberapa indikator sikap disiplin diantaranya:

1) Disiplin Waktu

Disiplin waktu ialah mempergunakan waktu dengan baik, karena disiplin dalam mempergunakan waktu merupakan modal yang sangat berharga dalam menjalani kehidupan ini. Waktu tidak pernah menunggu dan tidak bisa ditunda ataupun diputar kembali walaupun sedetik. Ketika beristirahat waktu akan tetap berjalan, waktu selalu berjalan kedepan, tidak pernah bisa berjalan mundur kembali meski sejengkal saja. Maka, tidak berlebihan jika ada yang mengatakan bahwa waktu adalah hal yang paling berharga di dunia.[32]Allah SWT berfirman QS. Al-A'sr:1-3.

وَالْعَصْرِۙ ١ اِنَّ الْاِنْسَانَ لَفِيْ خُسْرٍۙ ٢ اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ەۙ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ع ٣

"Demi masa (1) Sesungguhnya manusia berada dalam kerugian (2) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran."[33]

---

[32] Abdullah Gymnastiar, *5 Disiplin Kunci Kekuatan dan Kemenangan*, (Bandung: Emqis, 2015), h. 23

[33] Al-Qur'an dan terjemahan, *Kementrian Agama Republik Indonesia*, (Bandung: marwah, 2009), h. 201.

Contoh yang termasuk disiplin waktu diantanya sebagai berikut: tepat waktu dalam belajar serta datang dan pulang sekolah pada tepat waktu, tidak bolos jam pelajaran, menyelesaikan tugas sekolah sesuai waktu yang ditetapkan dan sebagainya.

2) Disiplin Beribadah

Disiplin dalam beribadah yaitu kebiasaan untuk melaksanakan atau mengamalkan ajaran agama, misalnya membiasakan diri shalat di masjid pada awal waktu, melaksanakan puasa, bersedekah dan sebagainya. Disiplin ibadah akan tertanam dalam diri seseorang dengan pengetahuan ilmu agama yang baik berdasarkan dalil-dalil, selalu membiasakan diri serta konsisten dalam melakukan ibadah, sehingga memberikan contoh yang baik.[34] Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Isra: 78.

اَقِمِ الصَّلٰوةَ لِدُلُوْكِ الشَّمْسِ اِلٰى غَسَقِ الَّيْلِ وَقُرْاٰنَ الْفَجْرِۗ اِنَّ قُرْاٰنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُوْدًا

“Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam (dan dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya subuh itu disaksikan oleh para malaikat.”[35]

---

[34] Jamal Ma’mur Asmani, *Tips Menjadi Guru yang Efektif, Kreatif, dan Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), h. 94.

[35] Al-Qur’an dan terjemahan, *Kementrian Agama…,* h. 290.

3) Disiplin Perbuatan

Sikap mengontrol perbuatan diri sendiri dengan pembiasaan, latihan, serta konsisten karena setiap saat banyak hal yang dapat mempengaruhi perilaku kita untuk melanggar. Jika kita memiliki prinsip dalam menjalani kehidupan maka akan mudah untuk mendapatkan kesuksesan. Contoh yang termasuk disiplin perbuatan diantanya sebagai berikut: patuh serta taat dan tidak melanggar peraturan yang berlaku, tidak malas dalam belajar, tidak meminta tolong sama orang lain untuk menyelesaikan tugas, jujur dalam segala perbuatan, tidak suka mencontek, tidak membuat keributan serta tidak mengganggu orang lain ketika belajar. Allah SWT berfirman dalam Q.S A-Isra: 53.

وَقُلْ لِّعِبَادِيْ يَقُوْلُوا الَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ الشَّيْطٰنَ يَنْزَغُ بَيْنَهُمْۗ اِنَّ الشَّيْطٰنَ كَانَ لِلْاِنْسَانِ

عَدُوًّا مُّبِيْنًا

“Dan katakanlah kepada hamba-hambaku “hendaklaah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesunggunya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia”.[36]

2. Langkah-langkah Disiplin

Kedisiplinan penting dimiliki peserta didik sehingga seorang pendidik harus mampu menumbuhkan perilaku disiplin dalam diri peserta didiknya, terutama

---

[36] Al-Qur’an dan terjemahan, *Kementrian Agama…,* h. 287.

disiplin diri. Adapun hal-hal yang harus ditempuh untuk menanamkan kedisiplinan sebagai berikut:

a. Mengembangkan pola perilaku

Karena setiap siswa memiliki berbagai macam karakter, latar belakang kehidupan yang berbeda. Sehingga pendidik harus mampu menghadapi berbagai perbedaan tersebut agar setiap peserta didik dapat menemukan jati dirinya dan mengembangkan dirinya secara optimal.

b. Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya

Karena peserta didik berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda, jelas mereka ada yang memiliki standar perilaku tinggi dan ada yang memiliki standar perilaku rendah. Hal tersebut harus dapat diantisipasi oleh setiap guru dan berusaha meningkatkannya, baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam pergaulan pada umumnya. Salah satunya dengan peraturan dan tata tertib yang diterapkan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.[37]

Penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan tersebut yang terpenting adalah pemberitahuan, pengarahan, bimbingan dan yang terakhir harus dievaluasi. Apapun upaya yang digunakan apabila diterapkan dengan baik pasti hasilnya akan baik dan sesuai yang diharapkan pula.

---

[37] Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 136-137.

C. Kajian Umum Karakter

1. Pengertian Karakter dan Disiplin

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karakter ialah sifat-sifat kejiwaan, watak, dan akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.[38]

Masnur Muslich menyatakan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Imam Ghozali mengatakan bahwa karakter itu lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri seseorang.[39]

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwasanya karakter adalah tabiat atau sifat yang ada dalam diri seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain, karakter yang dapat dibentuk dari lingkungan pendidikan. karakter yang sudah ada dalam diri seseorang akan menjadikannya sesuatu yang akan selalu melekat dalam dirinya.

Sedangkan disiplin adalah ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan dan kesadaran menjalankan tata tertib dan ketentuan. untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu keadaan sikap ketaatan dan kepatuhan pada peraturan, norma

---

[38] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa*…, h. 639.

[39] Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 70.

atau tata tertib, yang dilakukan secara sadar sebagai proses pengendalian diri untuk mencapai standar yang tepat dan tujuan yang diharapkan.

a. Pengertian Karakter Disiplin

Karakter dalam bahasa arab *al-khuluq* adalah bentuk jamak dari akhlak. karakter memiliki makna yaitu watak, perangai, sifat dasar yang khas.[40]

Karakter Disiplin adalah suatu sikap yang menunjukan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Seperti disiplin dalam melakukan kegiatan positif, menghargai waktu, selalu mengerjakan sesuatu dengan penuh tanggung jawab, mematuhi tata tertib dalam lingkungan pergaulan sosial dan selalu mematuhi norma-norma yang berlaku disekolah, lingkungan keluarga maupun masyarakat.[41]

Dari pengertian diatas dapat disimpukan bahwa pengertian karakter disiplin adalah sikap patuh seseorang dalam mengikuti peraturan dan didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya, seperti suatu keadaan dimana seseorang didalam suatu organisasi tunduk dengan senang hati terhadap peraturan-peraturan yang telah dibuat, guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[40] Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 45.

[41] Pupuh Fathurrohman dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama.2013). h. 19

b. Fungsi Karakter Disiplin

Disiplin memiliki fungsi menyadarkan seseorang untuk mentaati peraturan yang berlaku. Perilaku disiplin memberikan dampak yang baik bagi kepribadian seseorang. Jika seseorang senantiasa disiplin dalam setiap hal, maka itu akan menjadi kebiasaan, dan kebiasaan disiplin akan membangun kepribadian yang baik bagi seseorang.[42]

c. Faktor yang mempengaruhi Karakter Disiplin

1) Pendidikan orang tua

Pendidikan pertama bagi anak merupakan pengajaran, didikan dan lingkungan keluarga yang diberikan oleh orang tua, serta sangat mempengaruhi pada perkembangan dan pertumbuhan pola pikir anak, sikap, tindakan, dan perasaan. Sehingga orang tua yang mengajarkan dan mendidik anak untuk memahami dan mematuhi aturan akan mendorong anak untuk mematuhi aturan.

2) Pergaulan

Anak yang bergaul dengan anak yang baik perilakunya akan berpengaruh terhadap anak yang diajaknya berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

---

[42] Eka S. Ariananda, dkk, Pengaruh Kedisiplinan Siswa di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin, *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol.1, No.2, Desember 2014.

3) Lingkungan dan kebiasaan

Sangat berpengaruh terhadap perkembangan individu, lingkungan yang baik dan kebiasaan yang baik akan memberikan dampak yang baik juga baik sikap, disiplin dan perilaku seseorang.[43]

2. Disiplin dalam Pendidikan

Pada dunia pendidikan kedisiplinan sangat dibutuhkan karena salah satu kunci dari kesuksesan. Seperti disiplin dalam belajar dapat diartikan sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan guru dalam proses pembelajaran karena didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya, kesadaran ini diperoleh karena melalui latihan-latihan.[44]

Kedisiplinan belajar menurut E. Mulyasa, merupakan suatu bagian dari ketaatan dan keadaan tertib siswa dalam suatu proses pembelajaran serta tunduk terhadap peraturan yang telah ditetapkan dengan adanya kesadaran diri tanpa pemaksaan, baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis.[45]

Dapat disimpulkan bahwa dalam proses pendidikan sangat dibutuhkan disiplin seperti kedisiplinan dalam belajar. Adapun pengertian disiplin belajar menurut peneliti berdasarkan pendapat para ahli adalah adalah suatu sikap yang

---

[43] Daryanto, Surayatri, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 49-50.

[44] Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.173.

[45] E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal.108

menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berkenaan dengan masalah belajar, baik peraturan yang ditentukan oleh guru, sekolah, maupun yang ditentukan diri sendiri yang dapat dijadikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri siswa.

Meningkatkan kedisiplinan dalam belajar salah satunya dengan mengatur waktu untuk belajar secara teratur setiap hari harus mempunyai rencana kegiatan. Banyak anak yang membuang waktu untuk memikirkan mata pelajaran, karena kebingungan apa yang sebaiknya dipelajari. Sehingga hal ini akan membuang waktu secara sia-sia. [46]

D. Pengertian Santri dan Kedisiplinanya

1. Pengertian Santri

Santri ialah orang yang sedang menuntut ilmu agama. Santri juga merupakan panggilan untuk seseorang yang sedang menimba ilmu pendidikan agama Islam selama kurun waktu tertentu dan menetap di sebuah pondok pesantren. Dalam arti luas santri juga diartikan sebagai peserta didik secara formal atau orang yang sedang berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, yang perlu bimbingan dari seorang pendidik.[47]

2. Bentuk kedisiplinan santri

    1) Disiplin dalam belajar.

---

[46] Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 329.

[47] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h.77.

Disiplin dalam belajar merupakan suatu keadaan atau kondisi yang harus dijalankan, apabila seorang siswa mengharapkan meraih prestasi yang optimal terutama dalam belajar. Dengan kesadaran yang tinggi diharapkan siswa dapat meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pentingnya belajar.

2) Disiplin menaati peraturan dan tata tertib

Peraturan yang ada harus dipahami dan ditaati oleh semua pihak di sekolah, misalnya sisiwa tidak boleh bercakap-cakap atau mondar-mandir dalam kelas karena dapat menggangu jalannya proses belajar mengajar.[48] Tanpa disiplin kegiatan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Jadi seorang santri dapat dikatakan menaati peraturan sekolah jika ia selalu taat pada tata tertib dan perturan sekolah.

3) Disiplin terhadap pemanfaatan waktu.

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh pelajar atau santri adalah banyak pelajar atau santri yang mengeluh kekuragan waktu untuk belajarnya, tetapi mereka sebenarnya kurang memiliki keteraturan dan disiplin untuk mempergunakan waktu secara efisien. Banyak waktu yang terbuang-buang disebabkan karna mengobrol omongan-omongan yang tidak habis-habisan. Sikap yang demikian itu harus ditinggalkan oleh santri karena yang demikian itu tidak bermanfaat baginya. Keterampilan mengatur waktu merupakan suatu keterampilan yang sangat penting, bahkan ada ahli keterampilan studi yang berpendapat bahwa

---

[48] Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*…, h. 41.

keterampilan mengelola waktu dan menggunakan waktu secara efisien merupakan hal yang terpenting dalam masa studi.[49]

E. Model Pembinaan Karakter Disiplin Santri

Dalam beraktivitas sehari-hari tidak terlepas dari kegiatan, adakala kegiatan tersebut dilaksanakan tepat waktu dan sebaliknya. Kegiatan yang dilaksanakan secara tepat waktu dan terus menerus akan menjadi suatu kebiasaan, kebiasaan yang dilaksanakan secara teratur dan tepat waktu bisa disebut disiplin dalam kehidupan. Berikut ini peneliti akan menjelaskan pengertian dan beberapa model pembinaan karakter disiplin santri.

a. Pengertian Model Pembinaan Kedisiplinan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Kata model mempunyai arti sistem: kata kerja dan bentuk (stuktur) yang tetap yang memiliki makna contoh, acuan, dan ragam.[50]

Sedangkan pembinaan berasal dari kata "Bina" yang mempunyai arti usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.[51]

Menurut Yurudik Yahya definisi atau pengertian pembinaan adalah suatu bimbingan atau arahan yang dilakukan secara sadar dari orang dewasa kepada anak

---

[49] Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*…, h. 43.

[50] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa…,* h. 885.

[51] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa*..., h. 152.

yang perlu dewasa agar menjadi dewasa, mandiri dan memiliki kepribadian yang utuh dan matang kepribadian.[52]

Berdasarkan definisi di atas, jelas bagi kita bahwa model pembinaan adalah suatu bentuk struktur yang tepat dalm suatu kegiatan yang terstruktur untuk meningkatkan dan mewujudkan suatu pekerjaan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan dengan hasil yang lebih baik. Pembinaan juga meliputi menjaga serta memberi bimbingan menuju pertumbuhan kearah kedewasaan dengan memberikan pendidikan, tuntunan dan sebagainya terhadap mereka yang dibina.

Dengan pengertian tersebut, pembinaan di pesantren dapat dimaknai sebagai upaya untuk menumbuh kembangkan potensi yang ada dalam diri setiap santri agar dapat berkembang secara optimal. Secara substransial pembinaan di pondok dimaksudkan sebagai upaya pembentukan pribadi santri. Pembentukan kepribadian tersebut dilakukan dengan menggali potensi setiap santri untuk dikembangkan agar berdaya guna dan dapat diaplikasikan dalam kehidupannya di masyarakat kelak.[53]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[52] Lenita Puspitasari and Cholis Sa'dijah, *Pembinaan Kedisiplinan Siswa Melalui Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan, 4.5, (2019), h. 600–608.

[53] Abdul Kadir, *Sistem Pembinaan Pondok Pesantren*, (STAIN Sultan Qaimuddin, 2010), h. 82-84.

b. Model Pembinaan Kedisiplinan Santri

Model pembinaan kedisiplin yang efektif menurut Abdullah Nasih Ulwan menyatakan beberapa pembinaan diantaranya yaitu:[54]

1) Pembinaan dengan keteladanan

Keteladanan atau contoh dalam bahsa arab yaitu *uswah*. Meneladani atau mencontoh sama dengan mengikuti dan memperhatikan suatu pekerjaan yang dilakukan sebagaimana adanya. Dan cepat memberikan dampak pengaruh terhadap sikap dan perilaku perserta didik.[55]

2) Pembinaan dengan pembiasaan

Pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu atau sesorang menjadi terbiasa. Jadi pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan peserta didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan ajaran agama islam. Pembinaan dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan pada peserta didik sejak kecil, karena memiliki ingatan yang kuatdan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terbiasa dalam keseharian-harian peserta didik.[56]

---

[54] Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), h. 142.

[55] Tata Taufik, *Dakwah Era Digital: Sejarah, Metode dan Perkembagan*, (Kuningan: Pustaka Al-Ikhlas, 2020). h.91.

[56] Halim Hanafi, La Adu, Dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018). h.198.

3) Pembinaan dengan nasehat yang baik

Menurut al-Nahlawi dalam shahidin kata nasehat berasal dari kata "*nashaha*" yang mengandung arti "keterlepasan dari segala kotoran dan tipuan".[57] Menurut istilah, nasehat merupakan ucapan baik dan pembelajaran tentang kebenaran dan kebajikan, dengan tujuan untuk mengajak orang yang dinasehati sehingga menjauhkan diri dari bahaya dan membimbingnya ke jalan benar dan berfaedah baginya.

4) Pembinaan dengan hukuman

Hukuman bersal dari bahasa latin, *pinier* yang berarti menjatuhkan, hukuman merupakan ganjaran atau pembalasan kepada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran yang telah dilakukannya.[58] Pembinaan melalui hukuman ini sebagai sanksi pelanggaran dari aturan yang telah dibuat. Tetapi hukumannya ini bersifat membangun.

---

[57] Shahidin, *Aplikasi Metode Qur'an dalam Pembelajaran Agama di Sekolah*, (Tasikmalaya: Pondok Pesantren Suryalaya, 2005), h. 159.

[58] Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), h.124.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *Mixed Method*, yaitu metode gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif. Dalam metode gabungan ini terdapat dua metode diantaranya metode kuantitatif dan kualitatif, dari kedua metode tersebut salah satunya lebih dominan digunakan.[59] Metode yang kurang dominan hanya diposisikan sebagai pelengkap untuk data tambahan. Adapun pada penelitian ini metode yang lebih dominan digunakan adalah metode kualitatif deskriptif sedangkan metode pelengkapnya adalah kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Berdasarkan dengan judul skripsi ini, maka peneliti menjadikan Pondok Pesantren Modern Dayah Jeumala Amal sebagai objek penelitian yang terletak di Leung Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya Provinsi Aceh. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti memiliki hubungan baik dengan nara sumber. Sehingga terjalinnya hubungan yang kooperatif saat megadakan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Cholid Narbuko dan Abu Achmadi bahwa peneliti harus membina hubungan akrab dengan responden dan menjadikan responden bersikap kooperatif.[60] Selain itu dalam pemilihan lokasi ini sebagai objek kajian disebabkan

---

[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 531.

[60] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 87.

biaya dan lokasinya memadai, serta penelitian sangat strategis sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian**.**

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan objek keseluruhan dari penelitian. Populasi dapat diartikan juga semua kumpulan anggota yang ingin diteliti.[61] Penelitian populasi melibatkan seluruh individu dalam suatu kelompok untuk subjek penelitian, sehingga populasi terlalu besar. Maka akan terpilih beberapa perwakilan dari populasi untuk dijadikan sampel.

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh santri yang ada di Dayah Jeumala Amal yang berjumlah 1666 santri dan 192 karyawan. Terdiri dari santri putra berjumlah 831 orang dan 835 santri putri.7 Akan tetapi peneliti menfokuskan penelitian pada santri putri dikarenakan lebih mudah berinteraksi dengan ustadzah dan santriwati dalam melakukan penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan Objek penelitian, sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan menggunakan Teknik *random sampling* yaitu penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel tertentu sesuai dengan data yang diperlukan.

---

[61] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 112.108.

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa jumlah subjek yang kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 orang maka diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.[62]

Dengan demikian berdasarkan referensi tersebut peneliti menetapkan untuk mengambil sampel sebanyak 10% dari populasi yang ada dengan jumlah sampelnya adalah sebanyak 84 orang. Dalam menetapkan sampel penulis menggunakan teknik *random sampling* yaitu penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel tertentu sesuai dengan data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan semua peserta didik dari kelas VII sampai dengan XII dengan jumlah santri di setiap kelasnya masing-masing berjumlah 27 sampai 30 orang santri. Dengan demikian peneliti akan mewawancarai kepala Asrama Putri Dayah Jeumala Amal, 2 orang pembina santri putri, 1 walikamar, 1 orang guru yang mengajar pada bidang Akidah Akhlak. Selanjutnya, untuk menguatkan jawaban peneliti juga akan memberikan angket kepada 84 orang santri untuk mendapatkan jawaban terkait dengan pembinaan kedisiplinan di Dayah Jeumala Amal.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam suatu penelitian. Karena tujuan penelitian ialah mengumpulkan data. Pengumpulan data

---

[62] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu…*, h. 112.

adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[63] Adapun Instrument pengumpulan data yaitu:

1. Instrumen Utama

   Instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti.

2. Instrumen Bantu

   Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi yang dibuat peneliti berdasarkan informasi yang disampaikan kepada subjek penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian dilapangan untuk mencapai dan menghasilkan tujuan yang diinginkan.[64] Adapun tujuan yang diinginkan adalah untuk mengetahui pembinaan kedisiplinan santri Dayah Jeumala Amal. Berikut prosedur pengumpulan data yang akan peneliti gunakan antara lain:

1. Observasi

   Observasi merupakan metode mengumpulkan data melalui mengamati objek penelitian seperti perilaku, keadaan dilapangan, kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan dalam situasi tertentu dengan sistematis serta memaknai peristiwa yang diamati.[65] Dapat disimpulkan observasi merupakan

---

[63] Mamik, *Metodologi Penelitian*, (Taman Siduarjo: Zifatama Publisher, 2015), h. 103.

[64] Ade Novita dan Nuraidah, *Cara Mudah Memahami Teks Prosedur*, (Bogor: Guepedia, 2020), h. 10.

[65] Ni'matuzahroh dan Susantil Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), h. 4.

proses pengumpulan data melalui pengamatan objek yang ada dilapangan serta peristiwa yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Wawancara biasanya memiliki tingkat tanggapan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mengirimkan kuesionar. Wawancara dilakukan secara langsung dengan tatap muka atara responden dengan satu atau lebih dari satu pewawancara, dapat pula dilakukan dengan telepon.[66] Adapun alat-alat wawancara seperti buku catatan, *tape recorder*, camera dan video. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pembinaan kedisiplinan santri.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[67]

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi dan

---

[66] Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 214.

[67] Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan…,* h. 234.

kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup dan sketsa. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[68] metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang belum didapatkan pada metode observasi dan wawancara, di antaranya: data guru, data peserta didik dan yang lainnya bersifat informasi.

F. Analisis Pengumpulan Data

Pengolahan data pada penelitian ini lebih dominan dilakukan dengan kualitatif dari pada kuantitatif. Pengolahan data dilakukan secara kualitatif, artinya penulis melakukan pengumpulan data dari hasil penelitian untuk disusun secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selanjutnya penelitian melakukan analisis data untuk dijabarkan sebagai hasil penelitian.

Adapun pengolahan data yang dilakukan dengan kuantitaf artinya peneliti melakukan pengumpulan data kuesioner (angket) dengan menggunakan skala guttman. Setelah diperoleh dari hasil angket, kemudian Semua data angket diolah mengunakan SPSS 25.0. Adapun dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

P = Harga Persentase
F = Frekuensi jawaban siswa
N = Jumlah siswa
100% = Nilai Tetap Perhitungan frekuensi

---

[68] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan…,* h. 430.

Tabel 3.1 Bobot Skala Guttman

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negative
Iya	1	0
Tidak	0	1

Untuk mengetahui nilai rata-rata tentang pembinaan kedisiplina santri peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

Mx =X $\frac{n}{2}$ +X ($\frac{n}{2}$ +1) : 2

Keterangan:
Mx = Median
X = Data ke- 1,2,3 atau seterusnya
N = Jumlah Variabel

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi, pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas merupakan tingkat kepercayaan data yang sesuai antara fakta dilapangan yang dilihat dari pandangan, narasumber dalam penelitian. Adapun strategi untuk meningkatkan kredibilitas yaitu perpanjang pengamatan, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis khasus negatif, mengadakan *memberchecking.*[69]

[69] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), h. 78.

2. Uji *Transferability*

Uji *Transferability* merupakan uji validitas ekternal dalam penelitian kualitatif. Sehingga menunjukkan ketepatan hasil penelitian yang diperoleh dari populasi dan sampel. Kemudian hasil tersebut bisa diaplikasikan pada kelompok lain.[70]

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, Uji *Dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Yang dilakukan oleh pebimbing aktivitas penelitian misalnya melakukan *review* seluruh hasil penelitian. Untuk mepertanggung jawabkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan.[71]

4. Uji *Konfirmability*

Uji *Konfirmability* lebih fokus pada pemeriksaan kualitas dan kepastian hasil penelitian, apa benar berasal dari pengumpulan data dilapangan. Kemudian kriteria *Konfirmability* dapat merujuk pada hasil penelitian dapat diterima oleh orang lain.[72]

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan diantaranya ialah:

---

[70] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 373.

[71] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 374

[72] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif…,* h. 81.

a. Mengidentifikasi masalah.

b. Mengadakan studi pendahuluan.

c. Merumuskan hipotesis.

d. Menyusun rencana penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap ini, ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dengan baik. Diantara kegiatan dalam pelaksanaan penelitian diantaranya:

a. Pengumpulan data

b. Analisis data

c. Laporan Penelitian

Untuk kepentingan publikasi, maka penelitian harus dilaporkan kepada orang-orang yang berkepentingan. Tahap laporan penelitian ini merupakan tahap akhir dalam sebuah proses penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Dayah Jeumala Amal

Pesantren Dayah Jeumala Amal terletak di Jln. Medan-Banda Aceh pada Km.132, Meunasah Keude Leung Putu, Kec. Bandar Baru, Kabupaten Pidie Jaya, Aceh 24181. Lokasi Dayah Jeumala Amal melintasi jalur lintas Trans Sumatera, di wilayah kota kecamatan Lueng Putu. Kampus I dan II berada pada sisi kiri dan kanan jalan menuju kota Banda Aceh. Lueng Putu adalah nama kota kecil yang dihuni 3000 jiwa penduduk. Sebagai kota Kecamatan Bandar Baru dengan jumlah penduduk 20.000 jiwa. Kota ini cukup padat ba'da subuh, sehingga terkenal dengan sebutan "pasar shubuh".

Dayah Jeumala Amal memiliki dua kampus yaitu kampus 1 untuk putri dan kampus 2 untuk putra dengan luas 10.840 m^2 kampus 1 dan 55.582,62 m^2 kampus 2 yang dipisahkan oleh jalan raya Medan-Banda Aceh akan tetapi terdapat jembatan sebagai penghubung dua kampus tersebut. Adapun batasan lingkungan Dayah Jeumala Amal sebelah Utara berbatasan dengan sungai, disebelah Selatan berbatasan dengan hamparan sawah, disebelah Timur berbatasan dengan pertokoan dan Sekolah SD Bandar Baru, disebelah Barat berbatasan dengan sekolah SMP Bandar Baru dan perumahan warga. Dayah Jeumala Amal memiliki halaman yang luas dan indah di setiap asramanya, setiap halaman depan asrama terdapat taman bunga yang indah dan dilengkapi tempat sampah sehingga kebersihan lingkungan asrama sangat terjaga.

Dayah Jeumala Amal memiliki dua tingkatan sekolah yaitu Madrasah Aliyah (MA) dan Madrasah Stanawiyah (MTS). Setiap Madrasah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah. Keadaan sarana dan prasarana yang baik dapat mendukung tercapainya pembelajaran yang nyaman baik bagi guru yang mengajar maupun terhadap peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran. Begitu juga asrama tempat para santri tinggal memiliki fasilitas sarana dan prasaran yang lengkap untuk kebutuhan mereka seperti Mushalla bagi asrama putri dan Masjid bagi asrama putra, kamar tidur, ruang makan, kamar mandi, wartel, kantin, koperasi dan sebagainya.[73]

2. Sejarah Berdirinya Dayah Jeumala Amal

Dayah Jeumala Amal didirikan pada tahun 1987 oleh Yayasan Teuku Laksamana Haji Ibrahim (Yaslak), dan diresmikan oleh Gubernur Aceh Prof. Dr. Ibrahim Hasan, MBA pada tanggal 2 Januari 1988. Nama Jeumala Amal itu sendiri merupakan perpaduan bahasa Aceh dan bahasa Arab. *Jeumala* dalam bahasa Aceh artinya sesuatu yang tinggi dan mulia. Sedangkan *Amal* adalah perbuatan yang dilakukan dengan mengharapkan ridha dari Allah SWT. Diharapkan dengan nama itu, Dayah Jeumala Amal dapat mewujudkan obsesi para pendiri sebagai amal berkualitas tinggi yang dipersembahkan bagi kepentingan masa depan rakyat Aceh.

---

[73] Hasil wawancara dengan Ustadz Azmi Abu Bakar (Bagian Sektariat Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 3 November 2022.

Sesuai dengan namanya, pendirian Dayah ini sama sekali tidak ada unsur bisnis atau motif komersial.

Dayah ini justru dibangun sebagai wujud amal mulia sebagaimana tersirat dalam filosofi orang Aceh: *"Pang Ulee buet ibadat, Pang Ulee hareukat meugoe*." (Pekerjaan paling utama adalah beribadah, Usaha paling utama adalah bertani). Aset Dayah Jeumala Amal yang saat ini bernilai milyaran rupiah merupakan waqaf dari para Pendiri Yaslak Jakarta. Kini, Dayah Jeumala Amal menampung 1666 orang murid putra / putri pada tingkat Tsanawiyah dan Aliyah. Mereka berasal dari berbagai kabupaten / kota di Nanggroe Aceh Darussalam, bahkan sebagian datang dari luar Aceh.

Dayah Jeumala Amal saat ini tercatat sebagai salah satu pesantren modern terpadu sukses di Aceh. Dayah Jeumala Amal memiliki fasilitas gedung permanen berlantai dua dan tiga, ruang kelas dan asrama, ruang dan pengelolaan perpustakaan terbaik di Aceh, laboratorium serta ruang multimedia yang *representative*, lapangan olah raga dan halaman kampus hijau bebas polusi dan kebisingan, rumah adat Aceh sebagai simbol bahwa Dayah Jeumala Amal memadukan nilai-nilai tradisional dengan nilai-nilai modern dan kontemporer, dan juga di Dayah Jeumala Amal terdapat sebuah masjid yang megah diberi nama dengan masjid Raudhatuz Zahra Jeumala Amal, serta sebuah jembatan penyeberangan orang (JPO) yang menghubungkan kampus 1 dan 2.

Meskipun berada di pedesaan nan jauh dari keramaian kota, namun Dayah Jeumala Amal dikenal sebagai pusat keunggulan (*center of excellent*), pelopor perubahan (*agent of change*) dan pelopor pembangunan (*agent of development*).[74]

3. Visi dan Misi Dayah Jeumala Amal

Sebuah Lembaga pendidikan harus memliki visi dan misi sebagai landasan dan tujuan didirikan sebuah Lembaga, begitu juga Dayah Jeumala Amal memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Menjadikan Dayah Jeumala Amal sebagai Pusat Unggulan (*Center Of Excellence*) melalui penyelenggaraan Satuan Pendidikan Kedayahan dan Madrasah secara terpadu yang berorientasi kepada inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan peraturan perundangan.

b. Misi

1) Menyelenggarakan Satuan Pendidikan Kedayahan dan Madrasah Tingkat Menengah secara terintegrasi berorientasi kepada inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2) Mengendalikan kehidupan Kampus dan Asrama dengan menerapkan Protokol: Tata tertib disiplin, K3LH, Bencana Alam dan Covid-19 secara ketat dan konsisten.

---

[74] Hasil wawancara dengan Ustadz Azmi Abu Bakar (Bagian Sektariat Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 3 November 2022.

3) Menyediakan beasiswa kepada 20% murid dari keluarga miskin sampai tamat Madrasah Aliyah di Dayah Jeumala Amal.
4) Menjalin kerjasama kemitraan dengan Pesantren dan Sekolah Unggul, Perguruan Tinggi, Lembaga Pemerintahan dan Swasta.
5) Membangun Sistim Manajemen berbasis digital dalam semua bidang termasuk proses pembelajaran dan aset dengan menerapkan Prinsip Tata Kelola yang baik (GCG) dan Sistim Manajemen Mutu ISO 9001:2015.[75]

4. Tata Tertib Peraturan Asrama
   a. Setiap murid wajib menjalani proses karantina di asrama, jika kondisi kesehatan memburuk diizinkan untuk berobat (rawat jalan atau rawat inap) dan wajib menyertakan surat keterangan dari Dokter Rumah Sakit Daerah (RSUD).
   b. Setiap murid dilarang meninggalkan asrama tanpa izin tertulis dari piket atau walikamar. Khusus untuk murid putra, pada hari jumaat menuju masjid mulai pukul 11.30 s.d 14.30 WIB.
   c. Setiap murid harus tidur ditempat tidurnya masing-masing tidak diperbolehkan tidur di tempat orang lain walaupun ada ranjang dalam keadaan kosong.
   d. Setiap murid wajib membaca Al-Qur'an Bersama-sama menjelang tidur.

[75] Dokumentasi Visi dan Misi Dayah Jeumala Amal 3 November 2022.

e. Setiap murid wajib mengulangi pelajaran dan menyelesaikan pekerjaan tambahan, dan tugas lain sesuai jadwal kegiatan asrama yang telah ditetapkan oleh walikamar.

f. Setiap murid tidak diperbolehkan memakai logam mulia (emas,perak, dan perhiasan lainnya berbentuk cincin, kalung, gelang tangan/kaki), dan pakai ketat (tidak islami), *tape recorder* (alat perekam), *smartphone* (hp), dan senjata tajam selama berada di kompleks Dayah Jeumala Amal, apabila ditemukan oleh pihak asrama barang aka dimusnahkan dan tidak akan dikembalikan.

g. Setiap murid dilarang mencuru, merokok, berpacaran, mengejek (membuli), berkelahi (bertengkar), atau Tindakan lain yang dapat menimbulkan kerugian sesama teman diasrama. Apabila ditemukan kejadian seperti yang telah disebutkan, pelaku akan diskor atau denda lainnya sesuai dengan keputusan Dewan Mahkamah Dayah Jeumala Amal.

h. Setiap murid tidak diperbolehkan memakan makanan di dalam kamar kecuali dalam keadaan ozor *(mudharat)* dan harus didasarkan pada keputusan walikamar asrama.

i. Setiap murid wajib mengatur tataruang dan menjaga kebersihan dan kerapian kamar sesuai dengan zona kerja masing-masing.

j. Setiap murid wajib menjaga keadaan kamar agar tetap kondusif sepanjang waktu.

k. Setiap murid wajib menjaga aset milik pribadi seperti baju, kain, sandal, dan lainnya dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

l. Setiap murid wajib menjaga aset Dayah Jeumala Amal agar terhindar dari kerusakan yang dapat berakibat fatal terhadap keberlangsungan proses pendidikan.

m. Setiap murid tidak diperbolehkan berada di asrama saat proses belajar mengajar berlangsung di madrasah, apabila terjadi ganguan Kesehatan seperti sakit, demam, dan lainnya. Murid hanya boleh berada di klinik Kesehatan yang telah disediakan oleh Dayah Jeumaal Amal.

n. Aktivitaf asrama berakhir pukul 23:00 WIB. Semua murid harus sudah beristirahat dan tidak boleh ada aktivitas apapun.[76]

5. Sarana dan Prasarana Dayah Jeumala Amal

Dayah Jeumala Amal memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai untuk kebutuhan santri dan memudahkan proses belajar mengajar. Adapun keadaan sarana dan prasarana Dayah Jeumala Amal adalah sebagai berikut:

No	Jenis Ruangan	Jumlah ruangan	Kondisi
1	Ruang Kelas	42	Baik
2	Ruang Direktur Dayah	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	2	Baik
4	Ruang Guru	2	Baik
5	Ruang TU	2	Baik
6	Perpustakaan	2	Baik
7	Gedung Serbaguna	1	Baik
8	LAB IPA	1	Baik
9	LAB computer	1	Baik
10	Masjid	1	Baik
11	Asrama	2	Baik

[76] Dokumentasi Tata Tertib Peraturan Asrama Dayah Jeumala Amal 29 Oktober 2022.

12	Klinik Kesehatan	2	Baik
13	Kantin	2	Baik
14	Ruang Makan	2	Baik
15	Kamar Mandi	10	Baik
16	Koperasi	2	Baik
1	Gudang	2	Baik
18	Halaman Upacara	1	Baik
19	Lapangan Sepak Bola	1	Baik
20	Lapangan Bola Volly	2	Baik

Tabel 4.1 Dokumentasi sarana dan prasarana Dayah Jeumala Amal 3 November 2022.

Selain sarana dan prasarana yang telah disebutkan diatas, Dayah Jeumala Amal juga menyediakan rumah bagi ustadz dan ustadzah bagi yang sudah berkeluarga, dan juga direktur dayah serta mess bagi tamu.[77]

6. Keadaan Guru dan Santri di Dayah Jeumala Amal

a. Guru

Berhasilnya pendidikan merupakan salah satu dari peran dan kemampuan guru dalam menumbuhkan kemampuan yang ada pada diri anak (santri). Guru mengambil peran penting dalam memberikan pengetahuan pada santri sehingga menentukan keberhasilan dalam belajar. Kemampuan pengajar merupakan salah satu faktor dari keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Sehingga keterampilan dan kemampuan seorang guru dalam mendidik, membina dan memberi ilmu pengetahuan kepada santri sangat menentukan berkembang atau tidaknya lembaga pendidikan.

[77] Dokumentasi Sarana dan Prasarana Dayah Jeumala Amal 3 November 2022.

No	Nama	Jumlah
1	Direktur	1
2	Wakil Direktur	2
3	pejabat structural	23
4	wali kamar	33
5	staf Pembina organisasi murid	2
6	guru Pembina Eskul	13
7	guru MTs	62
8	guru MA	56
	Total Jumlah	192

Tabel 4.2 Dokumentasi Data dan Keadaan Guru Dayah Jeumala Amal 3 November 2022.[78]

b. Santri

Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran yaitu santri yang aktif, kreatif dan inovatif. Kemampuan guru tanpa adanya dukungan dari santri dalam pembelajaran tidak ada nilainya.

Keaktifan santri dalam mengikuti proses belajar mengajar merupakan suatu keberhasilan pencapaian pembelajaran. Kemampuan guru tanpa dukungan dari santri dalam mengikuti pelajaran yang diberikan akan sia sia. Adapun jumlah Santri Dayah Jeumala Amal saat ini berjumlah 1666 orang yang terdapat pada dua jenjang pendidikan yaitu tingkat Tsanawiyah 935 orang dan tingkat Aliyah 731 orang. Santri putra berjumlah 831 orang dan 835 santri putri.

No	Nama	Jumlah santri			Total
			Putra	Putri	
	Tsanawiyah	935	831	835	1666 orang
	Aliyah	731			

[78] Dokumentasi Data dan Keadaan Guru Dayah Jeumala Amal 3 November 2022.

Tabel 4.3 Dokumentasi Data dan Keadaan Santri Dayah Jeumala Amal 3 November 2022.[79]

B. Peran dan usaha Dayah Jeumala Amal dalam Pembinaan Karakter Disiplin Santri

1. Upaya Pembinaan Karaktrer Disiplin Santri di Dayah Jeumala Amal

Dayah Jeumala Amal merupakan lembaga pendidikan islam yang sangat memperhatikan kedisiplinan, sikap dan tingkah laku santrinya, memiliki tata tertib, peraturan yang tersusun rapi dan padat dari segala aspek kegiatan dengan tujuan dapat melahirkan santri yang ber*akhlakul karimah* memiliki prinsip dan aturan hidup dengan adanya kedisiplinan yang tertanam pada dirinya, baik dari segi Agama maupun akademik. Peraturan diciptakan untuk membentuk akhlak yang baik pada diri santri dengan menaati dan patuh terhadap peraturan.

Berdasarkan observasi awal peneliti bahwa adanya pembinaan kedisiplinan dilakukan oleh ustadz dan ustadzah di Dayah Jeumala Amal, baik pada santri putra maupun putri yaitu terlihat bahwa santri Dayah Jeumala Amal sebagian besar telah menunjukkan sikap disiplin atau patuh pada peraturan. Akan tetapi peneliti menfokuskan penelitian pada santri putri dikarenakan lebih mudah berinteraksi dengan ustadzah dan santriwati dalam melakukan penelitian.[80]

Jadi, untuk memperoleh data dalam penyelesaian permasalahan, maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan wawancara kepada ustadzah

---

[79] Dokumentasi Data dan Keadaan Santri Dayah Jeumala Amal 3 November 2022.

[80] Hasil Observasi Peneliti pada tanggal 5 November 2022.

Sariani sebagai kepala asrama putri, ustdzah Ratnawati, Aulia Rahmi sebagai ustadzah Pembina, ustadzah Murniati sebagai guru akidah akhlak dan ustadzah Pratiwi Jasmine sebagai walikamar. Untuk melihat hasil peneliti tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Menurut hasil wawancara dengan ustadzah kepala asrama putri mengatakan bahwa:

> "Alhamdulillah, pembinaan kedisiplinan santri sudah berjalan secara maksimal dengan adanya peran dan usaha serta kerja sama dari ustadzah pembina dan walikamar dalam membina kedisiplinan santri. Bersikap tegas dalam mendidik santri untuk patuh dan taat pada peraturan dayah. Ketegasan dalam memdidik santri sangat diperlukan supaya mereka patuh dan ikut akan arahan yang diberikan. Begitu juga ustadzah pembina dan walikamar harus bersikap tegas dan peduli terhadap kerakter disiplin santri. Kemudian kami memperhatikan Setiap aspek kegiatan seperti: bagian keamanan, bahasa, kebersihan, ibadah dan sebagainya. Setelah dilakukan pembinaan Adanya perubahan pada diri santri untuk selalu menerapkan kedisiplinan dalam segala kegiatan. Sejauh ini pembinaan kedisiplinan pada santriwati yang yang telah diterapkan sudah berjalan sebagaimana mestinya."

Peran ustadzah dalam memberikan pembinaan sangat berdampak pada sikap disiplin santri. Ustadzah kepala asrama mengatakan bahwa pembinaan kedisiplinan santri sudah berjalan secara maksimal dengan adanya peran dan usaha dari ustadzah pembina dan walikamar yang bersikap tegas dalam mendidik santri untuk patuh dan taat pada peraturan dayah. Adapun ketegasan dalam memdidik santri sangat diperlu supaya mereka patuh dan ikut akan arahan yang diberikan dan juga ustadzah berkerja sama dengan OSMID (Organisasi Santri Intra Dayah) dalam menerapkan kedisiplinan pada setiap aspek kegiatan seperti bagian keamanan, bahasa, kebersihan, ibadah dan sebagainya.

Kerjasama yang baik dalam menerapkan kedisiplinan pada santri, adanya perubahan pada diri santri untuk selalu menerapkan kedisiplinan dalam segala kegiatan. Adapun usaha yang sering dilakukan oleh ustadzah diasrama seperti mengontrol absensi pada setiap kegiatan dan piket rutin setiap jumat dan sebagainya. [81]

Menurut hasil wawancara dengan ustadzah pembina asrama putri mengatakan bahwa:

"Menurut kami karakter disiplin santri Dayah Jeumala Amal secara keseluruhan sangat baik, mereka patuh dan tertib. Walaupun masih ada beberapa santri yang masih perlu dibina lebih baik. Adapun sikap kami dalam menerapkan kedisiplinan santri dengan peduli, tegas dalam mendidik serta selalu mengawasi segala yang dilakukan santri dan memberikan contoh teladan yang baik. Kami juga berkerjasa sama dengan OSMID dan pihak dayah dalam menerapkan pembinaan seperti: memasang CCTV sebagai fasilitas keamanan dan sebagainya. Pembinaan kedisiplinan sangat mempengaruhi sikap dan kedisiplinan santri sehingga adanya kesadaran santri untuk menerapkan sikap disiplin baik dalam ibadah, belajar, keamanan, kebersihan, bahasa dan segala aspek kegiatan lainnya. Dengan adanya santri memiliki kesadaran untuk menerapkan karakter disiplin pada dirinya."

Hasil wawancara dengan ustadzah Pembina santri bahwa secara keseluruhan santri Dayah Jeumala Amal telah memenuhi karakter disiplin sesuai dengan yang diharapkan. Adapun sikap yang dilakukan dalam menerapkan kedisiplinan santri dengan peduli, tegas dalam mendidik serta selalu mengawasi segala yang dilakukan santri dan memberikan contoh teladan yang baik. Pembinaan kedisiplinan sangat mempengaruhi sikap dan kedisiplinan santri sehingga adanya kesadaran santri untuk menerapkan sikap disiplin baik dalam ibadah, belajar,

---

[81] Hasil wawancara dengan Ustadzah Sariani (Kapala Asrama Putri Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 29 Oktober 2022.

keamanan, kebersihan, bahasa dan segala aspek kegiatan lainnya. Walaupun masih ada beberapa santri yang melanggar peraturan dan pelanggaran tersebut dalam kategori pelanggaran ringan seperti telambat makan, terlambat shalat jamaah dan sebagainya.[82]

Menurut ustadzah Pembina santri mengatakan bahwa adanya kerja sama yang baik antara Ustadzah walikamar, OSMID dan pihak Dayah dalam pembinaan kedisiplinan santri. Adapun peran Dayah dalam pembinaan seperti menfasilitasi saranan dan prasarana yang memadai untuk keamanan lingkungan Dayah seperti memasang CCTV dan sebagainya.[83]

Menurut hasil wawancara dengan ustadzah walikamar asrama putri mengatakan bahwa:

"Santri di Dayah Jeumala Amal memiliki beragam macam perilaku karena dalam masa pertumbuhan. Namun, secara keseluruhan terlihat bahwa karakter disiplin dan kepatuhan santri terhadap tata tertib peraturan sangat baik. Adapun peran yang dilakukan oleh ustadzah dalam membina anak-anak dengan memberikan nasehat dan contoh teladan yang baik seperti membangunkan tidur, mengajakan ke *mushallah* untuk shalat jamaah tepat waktu, mengingatkan makan, mengingatkan untuk selalu menjaga kebersihan dan kerapian kamar, kesekolah tepat waktu, tidak berpacaran, tidak membawa barang elektronik dan sebagainya. Kami sangat memperhatikan karakter disiplin santri dari segala aspek baik itu kebersihan, ibadah, keamanan, bahasa dan sebagainya."

Ustadzah pengasuh atau walikamar sangat berperan dalam membina kedisiplinan santri terutama anak asuhnya karena mereka banyak menghabiskan waktu bersama ketika diasrama, Adapun peran yang dilakukan oleh ustadzah dalam

---

[82] Hasil wawancara dengan Ustadzah Ratnawati dan Aulia Rahmi (Ustadzah Pembina Asrama Putri Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 30 Oktober 2022.

[83] Hasil wawancara dengan Ustadzah Ratnawati dan Aulia Rahmi (Ustadzah Pembina Asrama Putri Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 30 Oktober 2022.

membina anak-anak dengan memberikan nasehat dan contoh teladan yang baik seperti membangunkan tidur, mengajakan ke *mushallah* untuk shalat jamaah tepat waktu, mengingatkan makan, mengingatkan untuk selalu menjaga kebersihan dan kerapian kamar, kesekolah tepat waktu, tidak berpacaran, tidak membawa barang elektronik dan sebagainya.

Mendidik anak-anak membutuhkan kesabaran yang luar biasa dengan berbagai macam karakter, ketegasan dan konsisten dalam mengayomi dan mengarahkan merupakan kunci utama serta kepedulian dalam semua aspek karena mereka belajar dan tumbuh berkembang bersama-sama di Dayah sehingga mereka dapat merasakan keluarga baru setelah orang tuanya. Semua anak-anak yang telah dinasehati dan diberikan peringatan terlihat adanya kesadaran untuk berubah walaupun masih ada yang kurang patuh.[84]

Menurut hasil wawancara dengan ustadzah pembina asrama putri mengatakan bahwa:

"Menurut ustadzah secara keseluruhan sikap santri terhadap kedisiplinan, akhlak dan sopan santun sangat baik, mereka senantiasa ingin belajar banyak hal, dengan pendidikan agama yang sangat baik didapatkan di dayah dan diterapkan dalan kehidupan sehari-hari. Adapun usaha yang sering kami lakukan untuk membina karakter disiplin mereka dengan mengingatkan, memberikan contoh yang baik dan sebagainya. Begitu juga dalam pembelajaran menggunakan metode yang menarik supaya anak-anak tidak jenuh dan termotivasi dalam belajar."[85]

---

[84] Hasil wawancara dengan Ustadzah Pratiwi Jasmin (Ustadzah Pengasuh / Wali Kamar Putri Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 2 November 2022.

[85] Hasil wawancara dengan Ustadzah murniati (Ustadzah akidah akhalak Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 1 November 2022.

Sejalan dengan pernyataan diatas didukung oleh jawaban ustadzah akidah akhlak bahwa secara keseluruhan sikap santri terhadap kedisiplinan, akhlak dan sopan santun sangat baik, mereka senantiasa ingin belajar banyak hal, dengan pendidikan agama yang sangat baik didapatkan di dayah dan diterapkan dalan kehidupan sehari-hari. Adapun usaha yang sering dilakukan untuk membina karakter disiplin mereka dengan mengingatkan, memberikan contoh yang baik dan sebagainya. Begitu juga dalam pembelajaran menggunakan metode yang menarik supaya anak-anak tidak jenuh dan termotivasi dalam belajar.[86]

Adapun kesimpulan dari hasil dari wawancara di atas bahwa peran dan usaha Ustadzah dalam melakukan pembinaan kedisiplinan dan sikap santri sudah berjalan sebagaimana yang di harapkan.[87] Berikut contoh peran dan usaha ustadzah dalam membina anak-anak diantaranya: dengan memberikan nasehat dan contoh teladan yang baik seperti membangunkan tidur, mengajakan ke *mushallah* untuk shalat jamaah tepat waktu, mengunakan bahasa, mengingatkan untuk selalu menjaga kebersihan dan kerapian kamar, kesekolah tepat waktu, tidak berpacaran, tidak mencuri, tidak membawa barang elektronik dan sebagainya.

---

[86] Hasil wawancara dengan Ustadzah murniati (Ustadzah akidah akhalak Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 1 November 2022.

[87] Hasil Observasi Peneliti pada tanggal 3 November 2022.

2. Model dan Langkah-langkah Pembinaan Karakter Disiplin Santri di Pesantren Dayah Jeumala Amal

Model pembinaan merupakan macam-macam bentuk atau cara pembinaan yang diterapkan dalam membimbing dan mengarahkan santri pada pembentukan karakter disiplin. Adapun Langkah-langkah pembinaan yaitu tahapan usaha pembinaan dalam membimbing santri dari pembinaan ringan seperti teguran sampai peringatan keras seperti memanggil orang tua.

Menurut hasil wawancara dengan ustadzah kepala asrama, pembina asrama putri, guru akidah dan walikamar mengatakan bahwa:

"Dayah Jeumala Amal telah menerapkan beberapa bentuk dari model pembinaan kedisiplinan seperti: Pembinaan dengan keteladanan, Pembinaan dengan pembiasaan, Pembinaan dengan nasehat yang baik, Pembinaan dengan hukuman. Adapun contoh pembinaan dengan keteladanan ibadah, dalam berperilaku, berpenampilan, disiplin waktu dalam kehidupan sehari-hari dan lainnya. Contoh pembinaan pembiasaan ibadah amaliah, seperti melakukan shalat berjamaah tepat waktu, disiplin waktu dalam kehidupan sehari-hari dan sebagainya. Contoh pembinaan nasehat menegur anak-anak yang lupa buang sampah pada jadwal piketnya, menertibkan kamar dan mengontrol anak-anak untuk membersihkan kamar sebelum berangkat kesekolah. Ketika ada yang ada yang lupa untuk merapikan tempat tidur atau diatas lemari, ustadzah walikamar langsung memberinya teguran dan nasehat yang baik supaya semua barang yang ditinggalkan sebelum berangkat kesekolah harus dalam keadaan bersih dan rapi. Pembinaan dengan hukuman yang diberikan kepada santri yang melanggar itu sesuai dengan tingkatan pelanggaran yang dilakukan dan bersifat mendidik sehingga hukaman yang diberikan tidak menyakiti fisik anak-anak. Contohnya menghafal beberapa ayat Al-Qur'an dan mengaji surah pilihan didepan *mushallah.* [88]

---

[88] Hasil wawancara dengan kepala asrama, Pembina, walikamar dan guru akidah akhlak dan observasi pada tanggal 27 Oktober sampai 8 November 2022.

a. Pembinaan dengan keteladanan

Pembinaan dengan keteladanan yaitu mendidik dengan memberikan contoh teladan yang baik bagi santri. Ustadzah menjadi panutan bagi santri seperti dalam ibadah, dalam berperilaku, berpenampilan, cara menghormati teman, guru, disiplin waktu dalam kehidupan sehari-hari dan lainnya. Menurut pernyataan kepala asrama bahwa para ustadzah di Dayah Jeumala Amal secara keseluruhan telah memberikan contoh teladan yang baik bagi para santri dalam segala aspek kegiatan.[89]

Begitu juga dengan pernyataan yang diberikan oleh ustadzah pembina santri, dan beberapa ustadzah walikamar lainnya bahwa mereka berupaya dan berusaha untuk menjadi contoh teladan yang baik bagi anak-anak didiknya karena semua yang mereka kerjakan akan menjadi panutan dan contoh bagi mereka.[90] Adapun menurut ustadzah akidah akhlak bahwa pendidik merupakan *role model* (panutan) yang baik bagi anak-anak didik, karena semua yang dilakukan baik itu dalam hal ibadah, maupun keseharian akan menjadi contoh untuk mereka.begitu juga yang disampaikan oleh ustadzah walikamar dan ustadzah Pembina santri bahwa pendidik harus menjadi contoh yang baik bagi anak didiknya karena semua yang dikerjakan akan menjadi contoh buat santri baik dalam kebaikan atau pun kejahatan.[91]

---

[89] Hasil wawancara dengan Ustadzah Sariani (Kapala Asrama Putri Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 29 Oktober 2022.

[90] Hasil wawancara dengan Ustadzah Ratnawati, Aulia Rahmi dan Ustadzah Pratiwi Jasmin (Ustadzah Pembina dan Ustadzah Pengasuh / Wali Kamar Asrama Putri Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 30 Oktober 2022.

[91] Hasil wawancara dengan Ustadzah murniati, Ratnawati dan Pratiwi Jasmin (Ustadzah akidah akhalak, Pembina Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 1 November 2022.

Berdasarkan observasi peneliti bahwa semua pernyataan yang diberikan oleh ustadzah di Dayah Jeumala Amal bahwa benar adanya pembinaan dengan keteladanan baik secara langsung maupun tidak langsung.[92]

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa semua yang dilakukan oleh ustadzah memiliki pengaruh bagi santri karena semua perbuatan, perkataan, akhlak dan apa saja yang terdapat pada ustadzah dapat dilihat, didengar, diresap dan ditiru oleh santri.

b. Pembinaan dengan pembiasaan

Pembinaan dengan pembiasaan biasanya diterapkan pada ibadah amaliah, seperti melakukan shalat berjamaah tepat waktu, disiplin waktu dalam kehidupan sehari-hari dan sebagainya. Menurut pernyataan ustadzah kepala asrama bahwa di Dayah Jeumala Amal sangat mengutamakan para santri untuk terbiasa serta istiqamah dalam melakukan ibadah wajib dan sunnah seperti: puasa senin-kamis, shalat dhuha sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.[93]

Pernyataan tersebut didukungan dengan pernyataan ustadzah pembina santri bahwa membiasakan kegiatan yang baik bagi santri seperti dengan shalat *sunnah ba'diyah* dan *qabliyah* dan sebagainya.[94] Begitu juga pernyataan yang disampaikan oleh ustadzah walikamar bahwa membiasakan hal yang baik pada

---

[92] Hasil Observasi Peneliti pada tanggal 4 November 2022.

[93] Hasil wawancara dengan Ustadzah Sariani (Kapala Asrama Putri Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 29 Oktober 2022.

[94] Hasil wawancara dengan Ustadzah Ratnawati dan Aulia Rahmi (Ustadzah Pembina Asrama Putri Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 30 Oktober 2022.

santri seperti peduli terhadap teman yang sakit, mengambilnya makan di dapur, mengingatkan teman untuk menjaga kebersihan, membaca doa bersama-sama sebelum tidur dan sebagainya.[95]

Sama halnya dengan pernyataan yang disampaikan oleh ustadzah akidah akhlak bahwa salah satu upaya membina sikap disiplin yaitu dengan membiasakan yang benar bukan membenarkan yang biasa. Adapun contoh yang sering dilakukan yaitu dalam hal sikap dan adab yaitu bersalaman dengan ustadzah merupakan suatu *ketakziman* santri terhadap gurunya yang telah memberikan ilmu, menghargai barang-barang milik ustadzah dan sebagainya.[96]

Bedasarkan observasi peneliti bahwa adanya pembinaan pembiasaan yang di lakukan oleh ustadzah untuk anak didiknya. Sehingga mereka terbiasa seperti melakukan shalat sunah *sunnah ba'diyah* dan *qabliyah.*[97]

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu contoh dari pembinaan kedisiplinan yaitu dengan membiasakan sesuatu yang benar bukan membenarkan yang biasa. Adapun adanya upaya pembiasaan yang dilakukan oleh ustadzah Dayah Jeumala Amal dalam membina santrinya.

---

[95] Hasil wawancara dengan Ustadzah Pratiwi Jasmin (Ustadzah Pengasuh / Wali Kamar Putri Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 2 November 2022.

[96] Hasil wawancara dengan Ustadzah murniati (Ustadzah akidah akhalak Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 1 November 2022.

[97] Hasil Observasi Peneliti pada tanggal 6 November 2022.

c. Pembinaan dengan nasehat yang baik

Pembinaan dengan nasehat merupakan memberikan peringatan pada kebaikan dan kebenaran sehingga dapat menyentuh hati untuk diamalkan. Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa kegiatan santri di Dayah Jeumala Amal selalu dalam pengawasan ustadzah, baik diasrama maupun dikelas. Seperti kegiatan santri diasrama, ustadzah selalu memperhatikan setiap kegiatan dan tingkah laku santri baik mengenai sikap, akhlak, kedisiplinan dan sebagainya. ketika ustadzah melihat santri ada yang melanggar peraturan seperti tidak menggunakan bahasa Arab atau Inggris dan sebagainya. Ustadzah langsung menegur dan memperingatinya ditempat, hal tersebut sebagai upaya pembinaan secara nasehat yang dilakukan oleh ustadzah Dayah Jeumala Amal untuk menegakkan kedisiplinan santri.[98]

Menurut pernyataan ustadzah pembina santri bahwa ketika ustadzah melihat ada santri yang melanggar peraturan langsung dan spontan untuk memperingatinya dengan cara yang baik, sehingga mereka menyadari bahwa yang dilakukan tersebut salah. Karena mereka dalam masa pembelajaran masih banyak hal yang harus dinasehati seperti dalam berperilaku, sikap dan juga kedisiplinan.[99]

Didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh ustadzah kepala asrama bahwa menasehati anak-anak dengan cara yang baik merupakan suatu pengajaran

---

[98] Hasil Observasi Peneliti pada tanggal 4 November 2022.

[99] Hasil wawancara dengan Ustadzah Ratnawati dan Aulia Rahmi (Ustadzah Pembina Asrama Putri Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 30 Oktober 2022.

baginya, karena kelembutan dan ketegasan dalam menasehati lebih cepat menyentuh hati anak-anak untuk menyadari perbuatan yang telah dilakukannya. Semua pengajaran yang diberikan nasehat merupakan salah satu kunci utama dalam mendidik.[100]

Selanjutnya pernyataan ustadzah akidah akhlak bahwa menasehati anak-anak tidak hanya anak-anak yang nakal akan tetapi semua anak butuh nasehat yang baik dari ustadzahnya baik dalam mengambil suatu keputusan atau pilihan, dalam pembelajaran atau ketika melakukan suatu kesalahan.[101]

Berdasarkan observasi peneliti bahwa adanya pembinaan dengan nasehat yang di lakukan oleh ustadzah dalam mendidik anak-anak. Sehingga nasehat dan teguran yang diberikan oleh ustadzah menjadi pelajaran bagi mereka kedepannya.[102]

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu contoh dari pembinaan kedisiplinan yang dilakukan oleh ustadzah Dayah Jeumala Amal yaitu dengan memberikan nasehat yang baik bagi anak-anak sebagai bentuk pengajaran.

---

[100] Hasil wawancara dengan Ustadzah Sariani (Kapala Asrama Putri Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 29 Oktober 2022.

[101] Hasil wawancara dengan Ustadzah murniati (Ustadzah akidah akhalak Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 1 November 2022.

[102] Hasil Observasi Peneliti pada tanggal 7 November 2022.

d. Pembinaan dengan hukuman.

Pembinaan dengan hukuman merupakan suatu tindakan yang memberikan efek jera kepada santri yang melanggar baik itu hukuman ringan maupun berat. Karena setiap peraturan yang telah di terapkan harus adanya hukum sebagai penegak dari peraturan tersebut sehingga meminimalisir santri yang melanggar.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan ustadzah Pembina santri bahwa hukuman yang diberikan kepada santri yang melanggar itu sesuai dengan tingkatan pelanggaran yang dilakukan dan bersifat mendidik sehingga hukaman yang diberikan tidak menyakiti fisik anak-anak. seperti tidak mengikuti kegiatan *muhaddasah* (percakapan bahasa asing) dengan tidak ada alasan yang kongkrit maka hukuman yang diberikan misal: kultum (kuliah tujuh menit) didepan santri, piket membersihkan kamar mandi, Ada juga hukuman bagi pelanggaran ibadah seperti menghafal beberapa ayat Al-Qur'an dan mengaji surah pilihan didepan *mushallah.*[103]

Adapun menurut pernyataan ustadzah walikamar bahwa setiap anak pasti ada yang patuh dan juga sering melanggar, biasanya untuk pelanggaran ringan hukum yang diberikan seperti menghafal surah pendek, menghafal kosa kata dalam bahasa arab atau inggris, piket kamar, membuang sampah dan sebagainya. Secara keseluruhan adanya kesadaran bagi santri setelah diberikan hukuman sesuai dengan

---

[103] Hasil wawancara dengan Ustadzah Ratnawati dan Aulia Rahmi (Ustadzah Pembina Asrama Putri Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 30 Oktober 2022.

pelanggaran yang dilakukan.[104] Menurut pernyataan ustadzah akhidah akhlak bahwa hukuman merupakan suatu bentuk pembelajaran dan adanya efek jera supaya adanya kedasaran untuk tidak mengulangi kesalahanya. Hukuman yang diberikan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.[105]

Bukan hanya strategi yang ditelah disebutkan diatas sebagai model pembinaan kedisiplinan Menurut paparan ustadzah kepala asrama bahwa adanya pemberian penghargaan kepada kamar terbersih dan hukuman bagi kamar terkotor, pembinaan ini dilakukan supaya anak-anak termotivasi untuk selalu menjaga kebersihan dan kerapian di kamar dan asrama. Begitu juga pendapat tersebut didukung oleh ustadzah walikamar, Pembina santri dan ustazah akidah akhlak.[106] Peneliti juga melihat bahwa ada kamar yang mendapatkan sertifikat kamar terbersih sebagai penghargaan yang telah diberikan untuk memotivasi santri agar selalu memelihara kebersihan. Menurut pengamatan peneliti kamar yang mendapatkan penghargaan kebersihan seperti: Kamar Marwah 3.

Novelty (penemuan pada penelitian ini) tentang Pembinaan dengan hukuman yang dilakukan di dayah jeumala amal yaitu hukuman yang diberikan berbentuk pengajaran dan tidak menyakiti fisik para santri serta memberikan penghargaan (*Reward*) bagi santri teladan sehingga dapat memotivasi santri lain

---

[104] Hasil wawancara dengan Ustadzah Pratiwi Jasmin (Ustadzah Pengasuh / Wali Kamar Putri Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 2 November 2022.

[105] Hasil wawancara dengan Ustadzah murniati (Ustadzah akidah akhalak Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 1 November 2022.

[106] Hasil wawancara dengan kepala asrama, Pembina, walikamar, dan observasi pada tanggal 4 November 2022.

untuk selalu mengikuti peraturan yang telah diterapkan. sehingga membuat Dayah Jeumala Amal berbeda dari lembaga lain.[107]

Selanjutnya langkah-langkah pembinaan kedisiplinan yang biasa diterapkan oleh ustadzah dalam mendidik kedisiplinan santri berdasarkan pernyataan ustadzah pembina santri bahwa ketika melihat adanya santri yang melanggar maka menegurnya terlebih dahulu kemudian dengan memberikan nasehat, membimbing, mengarahkan dan terakhir memberikan hukuman yang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Akan tetapi jika tidak adanya perubahan dan kesadaran maka akan diserahkan kepada ustadzah pembina santri. Misalnya setelah dibimbing dan diberikan nasehat tidak ada kesadaran untuk berubah, kemudian diserahkan kepala kepada kepala asrama untuk tindakan selanjutnya.

sama halnya dengan yang disampaikan oleh ustadzah pembina santri dan ustadzah kepala asrama bahwa langkah-langkah pembinaan dimulai dari ustadzah walikamar terlebih dahulu dan jika tidak ada perubahan kemudian diserahkan kepada ustadzah pembina santri, sehingga tingkatan terakhir diserahkan kepada kepala asrama dan pemanggilan orang tua serta langkah serta akhir harus dikeluarkan.[108]

---

[107] Hasil Observasi Peneliti pada tanggal 4 November 2022.

[108] Hasil wawancara dengan Ustadzah Sariani (Kapala Asrama Putri Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 29 Oktober 2022.

3. Kendala yang dihadapi dalam Proses Pembinaan Karakter Disiplin Santri di Pesantren Dayah Jeumala Amal

Setiap proses kegiatan pasti memiliki kendala atau hambatan tertentu karena ialah merupakan bagian yang sudah melekat dari tiap proses. Dalam mencapai suatu tujuan adanya kendala atau hambatan yang akan dihadapi, begitu juga dalam proses pembinaan kedisiplinan pada santri Dayah Jeumala Amal tentu tidak terlepas dari namanya kendala atau hambatan.

Menurut hasil wawancara dengan ustadzah kepala asrama, pembina asrama putri, guru akidah dan walikamar mengatakan bahwa:

"Kendala dalam proses pembinaan kedisiplinan santri Dayah Jeumala Amal yaitu perbedaan latar belakang pendidikan para santri dan didikan keluarga seperti anak yang terlalu dimanjakan oleh orang tuanya dan dari wali murid." [109]

Menurut pernyataan ustadzah akidah akhlak bahwa tidak ada kendala yang signifikan dalam proses pembinaan kedisiplinan santri. Namun ada juga kendala dari diri santri. Adapun hal yang perlu diperhatikan yaitu senantiasa saling mengingatkan, membimbing dan membiasakan hal yang baik dengan memberikan contoh yang bagi santri.[110] Menurut ustadzah walikamar kendala yang dihadapi yaitu ada beberapa santri yang susah diatur dan anak yang biasa dimanjakan oleh

---

[109] Hasil wawancara dengan Ustadzah Sariani (Kapala Asrama Putri Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 29 Oktober 2022.

[110] Hasil wawancara dengan Ustadzah murniati (Ustadzah akidah akhalak Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 1 November 2022.

orang tuanya. Walaupun adanya kendala menjadi motivasi untuk terus membina santri[111]

Selain itu Ustadzah Pembina santri menyatakan bahwa kendala yang dihadapi dalam pembinaan kedisiplinan dan akhlak santri terkadang dari wali murid, sebagian wali murid menyerahkan tanggung jawab penuh kepada Dayah untuk membina akhlak putra putrinya. Seharusnya dalam hal ini, kerja sama antara wali santri dengan pihak dayah senantiasa dibutuhkan agar tujuan dari pembinaan kedisiplinan dan akhlak santri sesuai dengan yang diinginkan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan ini dengan memberikan pengertian kepada walimurid dan sosialisasi tentang peraturan dan kerja sama dalam memberikan arahan kepada anak-anak yang dilakukan oleh Dayah Jeumala Amal kepada seluruh wali murid setiap pengambilan rapor kenaikan kelas.[112]

Kesimpulan dari hasil wawancara diatas adalah tidak terdapat kendala yang signifikan dalam proses pembinan kedisiplinan dan akhlak pada santri Dayah Jeumala Amal. Namun, usaha pembinaan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya supaya mencapai hal yang maksimal seperti yang diharapkan.

---

[111] Hasil wawancara dengan Ustadzah Pratiwi Jasmin (Ustadzah Pengasuh / Wali Kamar Putri Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 2 November 2022.

[112] Hasil wawancara dengan Ustadzah Ratnawati dan Aulia Rahmi (Ustadzah Pembina Asrama Putri Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 30 Oktober 2022.

4. Analisis Data Angket yang disebarkan kepada santri tentang pembinaan kedisiplinan.

Tabel 4.3 Dayah jeumal amal menanamkan karakter disiplin pada santri.

	Pilihan jawaban	Frekuansi	persentase	Persentase yang valid	Jumlah persentase
Valid	Iya	84	100%	100%	100%
	Tidak	0	0	0	

Berdasarkan perolehan data angket dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 100% santri memilih jawaban iya. Persentase tersebut menunjukkan bahwa Dayah Jeumal Amal menanamkan karakter disiplin pada santri. Sesuai dengan peneliti jelaskan diatas bahwa salah satu upaya yang dilakukan oleh Dayah Jeumala Amal dalam menanamkan karakter disiplin pada santri dengan mengatur tata tertib peraturan, jadwal kegiatan yang padat dan terarah bagi santri serta diberlakukan absensi pada setiap kegiatan untuk kedisiplinan santri.

Selanjutnya penjelasan mengenai Dayah jeumal amal menanamkan karakter disiplin pada santri di atas juga sejalan dengan hasil perolehan angket berikut:

Tabel 4.4 Adanya kesadaran dalam diri anda untuk menerapkan kedisiplinan.

	Pilihan jawaban	Frekuansi	persentase	Persentase yang valid	Jumlah persentase
Valid	Iya	84	100%	100%	100%
	Tidak	0	0	0	

Berdasarkan perolehan angket diatas bahwa 100% santri memiliki kesadaran dalam dirinya untuk menerapkan kedisiplinan di Dayah Jeumala Amal, presentase tersebut menunjukan bahwa lebih banyak santri memiliki kesadaran dalam dirinya untuk disiplin. Menunjukkan bahwa sejalan dengan usaha dan upaya pembinaan kedisiplinan yang dilakukan oleh Dayah Jeumala Amal.

Tabel 4.5 Ustadzah berperan dalam membina kedisiplinan santri

	Pilihan jawaban	Frekuansi	persentase	Persentase yang valid	Jumlah persentase
Valid	Iya	84	100%	100%	100%
	Tidak	0	0	0	

Berdasarkan hasil perolehan angket di atas 100% santri memilih jawaban iya. Presentase tersebut menunjukkan pada umumnya para santri menyatakan bahwa adanya peran dan usaha ustadzah dalam membina kedisiplinan santri. Sejalan dengan hasil wawancara diatas yaitu ustadzah mengambil peran penting dalam membimbing, mengarahkan, menasehati dan memberikan contoh teladan yang baik anak-anak didiknya. Kesimpulannya santri melihat adanya peran dan usaha ustadzah dalam membina kedisiplinan santri di dayah Jeumala Amal.

Tabel 4.6 OSMID berkerja sama dengan ustadzah dalam menerapkan peraturan kedisiplinan.

	Pilihan jawaban	Frekuansi	persentase	Persentase yang valid	Jumlah persentase
Valid	Iya	84	100%	100%	100%
	Tidak	0	0	0	

Berdasarkan data angket diatas 100% menunjukkan bahwa OSMID berkerja sama dengan ustadzah dalam menerapkan kedisiplinan. OSMID merupakan Organisasi Intra Dayah yang memiliki bagian penting dalam menegakkan kedisiplinan, akhlak dan segala peraturan di dayah. Kerena, mereka mempunyai tanggung jawab dalam menjalankan amanah yang telah dibebankan serta dilantik secara resmi oleh Direktur Dayah Jeumala Amal. OSMID merupakan para santri tingkatan akhir yang menjabat dalam organisasi dan bertugas membantu ustadzah

untuk menjalankan ketertiban, kedisiplinan serta menjadi contoh yang baik bagi santri Dayah Jeumala Amal lainya.

Tabel 4.7 Menurut saudara, apakah usaha dilakukan oleh ustadzah dalam pembinaan kedisiplinan memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan anda.

Pilihan jawaban		Frekuansi	persentase	Persentase yang valid	Jumlah persentase
Valid	Tidak	1	1.2%	1.2%	1.2%
	Iya	83	98.8%	98.8%	98.8%
	Total	84	100%	100%	

Berdasarkan data angket yang diperoleh 98% menyatakan bahwa usaha yang dilakukan oleh ustadzah dalam pembinaan kedisiplinan memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan santri Dayah Jeumala Amal. Sebagaimana yang telah peneliti jelaskan diatas bahwa ada beberapa strategi yang dilakukan dalam pembinaan kedisiplinan salah satunya memberikan nasehat, membimbing,mengarahkan dan juga hukuman. Adapun hukuman yang diberikan sesuai dengan kesalahan yang dilakukan. Selain itu adanya pengontrolan absensi kehadiran ketika shalat jamaah, pengontrolan piket rutin jumat dan sehari-hari, pengontrolan izin keluar masuk dayah, dan juga adanya bimbingan khusus pada santri yang melakukan pelanggaran berat seperti berpacaran, membawa *handphone* dan sebagainya.

Pembinaan tersebut sangat berpengaruh pada kedisplinan santri walaupun masih ada santri yang melanggar. Akan tetapi secara keseluruhan adanya perubahan baik yang diberikan untuk kedisiplinan santri.

Tabel 4.8 Ustadzah wali kamar sering mengingatkan anda supaya taat dan patuh terhadap peraturan seperti shalat berjamaah, tidak berpacaran dll.

Pilihan jawaban		Frekuansi	persentase	Persentase yang valid	Jumlah persentase
Valid	Tidak	1	1.2%	1.2%	1.2%
	Iya	83	98.8%	98.8%	98.8%
	Total	84	100%	100%	

Berdasarkan perolehan data angket dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 98% santri memilih jawaban iya. Persentase tersebut menunjukkan bahwa Ustadzah wali kamar sering mengingatkan santri supaya taat dan patuh terhadap peraturan seperti shalat berjamaah, tidak berpacaran dll. Menurut mayoritas santri bahwa adanya upaya ustadzah walikamar dalam menjalankan tugasnya untuk mengayomi dan mengingatkan anak-anak didiknya. Sama halnya dengan yang telah peneliti jelaskan diatas pernyataan ini merupakan salah satu langkah dalam membina dan mendidik santri tentang sikap disiplin dan akhlak.

Selanjutnya penjelasan mengenai kepedulian ustadzah walikamar terhadap kedisiplinan anak-anaknya di atas juga sejalan dengan hasil perolehan angket berikut:

Tabel 4.9 Masih ada ustadzah yang tidak peduli dengan kedisiplinan para santri

Pilihan jawaban		Frekuansi	persentase	Persentase yang valid	Jumlah persentase
Valid	Iya	7	8.3%	8.3%	8.3%
	Tidak	77	91.7%	91.7%	91.7%
	Total	84	100%	100%	

Tabel di atas menunjukkan sebanyak 91.7% santri memilih jawaban tidak. Pernyataan diatas ialah pernyataan *unfavorable (*pernyataan yang tidak mendukung), karena 91.7% jawaban santri tidak mendukung pernyataan diatas

dapat disimpulkan bahwa secara umum ustadzah peduli dengan kedisiplinan santri Dayah Jeumala Amal. sejalan dengan penjelasan diatas adanya usaha dan peran ustadzah dalam membina kedisiplinan santri baik secara langsung maupun tidak langsung seperti memberikan contoh teladan yang baik, memberikan nasehat, mengingatkan santri untuk tidak terlambat shalat jamaah dan sebagainya.

4.10 Apakah saudara sering melanggar peraturan kedisiplinan yang ada didayah?

Pilihan jawaban		Frekuansi	persentase	Persentase yang valid	Jumlah persentase
Valid	Iya	12	14.3%	14.3%	14.3%
	Tidak	72	85.7%	85.7%	85.7%
	Total	84	100%	100%	

Tabel di atas menunjukkan sebanyak 85.7% santri memilih jawaban tidak. Pertanyaan diatas ialah pertanyaan *unfavorable (*pertanyaan yang tidak mendukung), karena 85.7% jawaban santri tidak mendukung pertanyaan diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum banyak santri yang patuh dan tidak melanggar peraturan kedisiplinan. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bahwa adanya kesadaran bagi santri untuk tidak melanggar peraturan dan menerapkan kedisiplinan pada dirinya.

4.11 Hukuman yang diberikan terdapat efek jera yang membuat anda sadar akan pelanggaran yang dilakukan.

Pilihan jawaban		Frekuansi	persentase	Persentase yang valid	Jumlah persentase
Valid	Tidak	2	2.4%	2.4%	2.4%
	Iya	82	97.6%	97.6%	97.6%
	Total	84	100%	100%	

Berdasarkan perolehan data angket dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 97.6% santri memilih jawaban iya. Persentase tersebut menunjukkan

bahwa hukuman yang diberikan terdapat efek jera yang membuat santri sadar akan pelanggaran yang dilakukan. Sebagaimana yang telah peneliti jelaskan diatas bahwa ada beberapa strategi yang dilakukan dalam pembinaan kedisiplinan salah satunya memberikan hukuman.

Hukuman yang diberikan sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan, selain itu hukuman yang diberikan bersifat mendidik seperti menghafal kosa kata baru dalam bentuk bahasa Arab dan juga bahasa Inggris, membersihkan kamar mandi, mengutip sampah dan sebaginya. Begitu juga dengan pelanggaran berat yang dilakukan maka pembinaanya langsung diserahkan pada ustadzah kepala asrama seperti kedapatan pacaranan dan pemanggilan orang tua.

Selanjutnya penjelasan mengenai hukuman yang diberikan terdapat efek jera bagi santri yang melanggar peraturan di atas juga sejalan dengan hasil perolehan angket berikut:

Tabel 4.12 Masih banyak santri yang melanggar peraturan walaupun adanya pembinaan.

Pilihan jawaban		Frekuansi	persentase	Persentase yang valid	Persentase yang valid
Valid	Iya	29	34.5%	34.5%	34.5%
	Tidak	55	65.5%	65.5%	65.5%
	Total	84	100%	100%	

Tabel di atas menunjukkan sebanyak 65% santri memilih jawaban tidak. Pernyataan diatas ialah pernyataan *unfavorable (*pernyataan yang tidak mendukung), karena 65% jawaban santri tidak mendukung pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum tidak banyak santri yang melanggar peraturan dengan adanya pembinaan.

4.13 Apakah ada pembinaan khusus/ sidang bagi santri yang melanggar peraturan seperti pacaran atau membawa barang elektronik?

Pilihan jawaban		Frekuansi	persentase	Persentase yang valid	Jumlah persentase
Valid	Iya	84	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil perolehan angket pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 100% santri Dayah Jeumala Amal memilih alternatif jawaban ya terkait dengan ada pembinaan khusus/ sidang bagi santri yang melanggar peraturan seperti pacaran atau membawa barang elektronik para santri Dayah Jeumala Amal.

Pembinaan khusus dialkukan karena pelanggaran tersebut termasuk tingkatan kesalahan besar sehingga menjadi perhatian khusus bagi ustadzah dalam mengambil tindakan, sesuai dengan pernyataan ustadzah kepala asrama bahwa jika ada satri yang kedapatan membawa *handphone* atau pacaran maka barang tersebut akan dimusnahkan dan dipanggil sacara khusus untuk dibina serta pemanggilan orang tua.[113]

Hal ini membuktikan bahwa adanya upaya pembinaan khusus/ sidang bagi santri yang melanggar di Dayah Jeumala Amal.

Tabel 4.14 Ustadzah dalam membina kedisiplinan menggunakan metode nasehat, hukuman, pembiasaan dan memberikan contoh teladan yang baik pada santri.

Pilihan jawaban	Frekuansi	persentase	Persentase yang valid	Jumlah persentase

[113] Hasil wawancara dengan Ustadzah Sariani (Kapala Asrama Putri Dayah Jeumala Amal) pada tanggal 29 Oktober 2022.

Valid	Iya	84	100%	100%	100%

Berdasarkan hasil perolehan angket pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 100% santri Dayah Jeumala Amal memilih alternatif jawaban ya terkait dengan pembinaan kedisiplinan yang di lakukan oleh ustadzah. Jawaban santri yang diperoleh dari angket tersebut mendukung hasil wawancara dengan ustadzah yang telah peneliti jelaskan diatas tentang beberapa bentuk model pembinaan kedisiplinan seperti: Pembinaan dengan keteladanan, Pembinaan dengan pembiasaan, Pembinaan dengan nasehat yang baik, Pembinaan dengan hukuman.

Tabel 4.15 Ustadzah sering mengadakan pembinaan akhlak dan kedisiplinan dalam bentuk ceramah atau kultum seperti setiap pagi jumat setelah muhaddas atau setelah shalat jamaah.

Pilihan jawaban		Frekuansi	persentase	Persentase yang valid	Jumlah persentase
Valid	Tidak	17	20.2%	20.2%	20.2%
	Iya	67	79.8%	79.8%	79.8%
	Total	84	100%	100%	

Berdasarkan tabel diatas hasil perolehan angket pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 79.8% santri Dayah Jeumala Amal memilih alternatif jawaban ya. Presentase tersebut menunjukkan bahwa Dayah Jeumala Amal sering mengadakan ceramah atau kajian dalam rangka pembinaan kedisiplinan dan akhlak serta patuh terhadap peraturan dayah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah kepala asrama bahwa sering diadakan ceramah atau kultum seperti setiap jumat pagi atau ketika setelah shalat jamaah di mushallah dan bagi ustadzah walikamar sebelum tidur memberikan

nasehat atau kultum kepada anak-anaknya dikamar.[114] Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa ada pembinaan tersebut dilakukan oleh ustadzah kepala asrama.[115]

Tabel 4.16 Menurut saudara, Apakah Ustadzah telah memberikan contoh teladan yang baik tentang kedisiplinan?

Pilihan jawaban		Frekuansi	persentase	Persentase yang valid	Jumlah persentase
Valid	Iya	84	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil perolehan angket pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 100% santri Dayah Jeumala Amal memilih alternatif jawaban ya. Presentase tersebut menunjukkan bahwa secara umum santri melihat dan dapat merasa adanya contoh teladan yang baik diberikan oleh ustadzah di Dayah Jeumala Amal.

Pernyataan ini telah peneliti jelaskan diatas tentang pembinaan yang di lakukan oleh ustadzah dengan memberikan contoh teladan yang baik bagi santri. Karena sebagai pendidik harus menjadi panutan dalam segala aspek baik itu kedisiplinan, akhlah, cara berpakaian dan semua yang dilakukan oleh pendidik akan dicontoh dan ditiru kerena anak-anak mudah untuk mengikuti dengan melihat, mendengar dan sebagainya.

Tabel 4.17 Menurut saudara, apakah usaha pembinaan kedisiplinan yang dilakukan oleh Ustadzah di Dayah Jeumala Amal telah mencapai hasil yang maksimal?[116]

Pilihan jawaban		Frekuansi	Persentase	Persentase yang valid	Jumlah persentase
Valid	Iya	84	100%	100%	100%

[116] Pengolahan data mengunakan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas hasil perolehan angket pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 100% santri Dayah Jeumala Amal memilih alternatif jawaban ya. Presentase tersebut menunjukkan bahwa penilain santri secara umum terhadap usaha pembinaan kedisiplinan yang dilakukan oleh Ustadzah di Dayah Jeumala Amal telah mencapai hasil yang maksimal.

Tabel 4.18 Presentase Pembinaan Kedisiplinan[117]

Presentase Pembinaan Kedisiplinan				
	Frekuensi	Persen %	Persen yang valid	Jumlah persen %
Kurang baik	17	20.2 %	20.2 %	20.2 %
Baik	67	79.8%	79.8%	79.8%
Total	84	100%	100%	

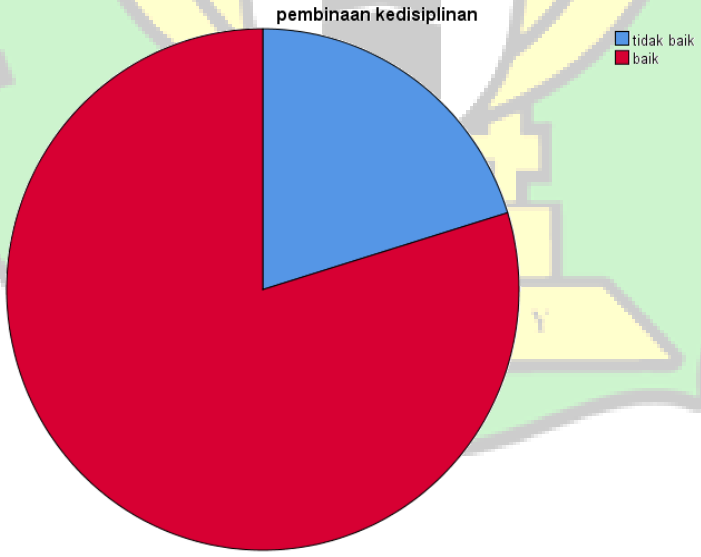

[115] Hasil Observasi Peneliti pada tanggal 6 November 2022.

[116] Pengolahan data mengunakan SPSS 25.0

[117] Hasil perhitungan dan diagram dengan mengunakan SPSS 25.0

Semua data angket diolah mengunakan SPSS 25.0. Adapun kesimpulan berdasarkan hasil dari jawaban angket yang di sebarkan pada santri di atas mengenai pembinaan dan model pembinaan karakter disiplin santri bahwa 79.8% sudah berjalan dengan baik yang dilakukan di Dayah Jeumala Amal.

C. Analisis Data

Kesimpulan dari kegiatan penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka memperoleh hasil bahwa adanya pembinaan karakter disiplin santri yang telah dilakukan di Dayah Jeumala Amal. Pembinaan tersebut meliputi peran dan usaha ustadzah, kerja sama yang baik dengan OSMID dan pihak Dayah sehingga mencapai hasil yang maksimal. Upaya tersebut dilakukan melalui berbagai strategi dan tata tertib peraturan. Adapun strategi dalam pembinaan karakter disiplin pada santri Dayah Jeumala Amal yaitu:

1) Pembinaan dengan keteladanan, Pembiasaan, nasehat yang baik, hukuman.
2) Pengontrolan absen kehadiran santri.
3) Pengontrolan izin bagi keluar masuk Dayah.
4) Memasang CCTV sebagai pelengkap fasilitas keamanan.
5) Mengontrol piket rutin bagi santri.
6) Membangun hubungan kerja sama dengan wali murid.
7) Adanya bimbingan khusus bagi santri yang melakukan pelanggaran (kategori pelanggaran berat).
8) Adanya kerja sama ustadzah dan OSMID (Organisasi Murid Intra Dayah) dalam menerapkan kedisiplinan santri.
9) Ceramah atau kultum seperti setiap jumat pagi.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem pembinaan karakter disiplin yang dilakukan oleh Dayah Jeumala Amal secara umum dikelompokkan dalam dua bentuk yaitu pembinaan secara langsung dan secara tidak langsung. Pembinaan secara langsung bisa dilihat pada poin 1,5,6,7,8,9, Adapun pembinaan secara tidak langsung bisa dilihat pada poin 2,3,4.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Dayah Jeumala Amal telah menerapkan beberapa bentuk dari model pembinaan kedisiplinan seperti: Pembinaan dengan keteladanan, Pembinaan dengan pembiasaan, Pembinaan dengan nasehat yang baik, Pembinaan dengan hukuman. Adapun startegi pembinaan lain yang dilakukan oleh Dayah Jeumala Amal dalam membina karakter disiplin santri selain yang telah disebutkan diatas, maka langkah pembinaan yang paling utama dengan menerapkan tata tertib dan peraturan yang telah peneliti cantumkan pada awal pembahasan bab IV. Tata tertib dan peraturan yang telah diterapkan berfungsi sebagai alat kontrol untuk mengatur santri sehingga lebih terarah dalam berperilaku, patuh, taat dan disiplin.

Adapun kesimpulan berdasarkan hasil dari jawaban angket yang di sebarkan pada santri diatas mengenai pembinaan dan model pembinaan karakter disiplin santri yang dilakukan di Dayah Jeumala Amal secara keseluruhan 79.8% santri menjawab iyah dapat diartikan bahwa pembinaan kedisiplinan yang dilakukan didayah jeumala amal telah berjalan 79.8% dalam keadaan baik.

Berdasarkan hasil penelitian langkah-langkah pembinaan kedisiplinan yang biasa diterapkan oleh ustadzah dalam mendidik kedisiplinan santri ialah ketika

melihat adanya santri yang melanggar maka menegurnya terlebih dahulu kemudian dengan memberikan nasehat, membimbing, mengarahkan dan terakhir memberikan hukuman yang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Akan tetapi jika tidak adanya perubahan dan kesadaran maka akan diserahkan kepada ustadzah pembina santri. Misalnya setelah dibimbing dan diberikan nasehat tidak ada kesadaran untuk berubah, kemudian diserahkan kepala kepada kepala asrama dan pemanggilan orang tua serta langkah serta akhir harus dikeluarkan.

Novelty (penemuan pada penelitian ini) tentang Pembinaan dengan hukum yang dilakukan di dayah jeumala amal yaitu hukuman yang diberikan berbentuk pengajaran dan tidak menyakiti fisik para santri serta memberikan penghargaan (*Reward*) bagi santri teladan sehingga dapat memotivasi santri lain untuk selalu mengikuti peraturan yang telah diterapkan. sehingga membuat Dayah Jeumala Amal berbeda dari lembaga lain.

Berdasarkan hasil penelitian kendala yang di hadapi dalam sistem pembinaan karakter disiplin santri Dayah Jeumala Amal menunjukkan bahwa tidak ada kendala yang signifikan. Adapun beberapa kendala yang dihadapi seperti perbedaan latar belakang pendidikan para santri dan didikan keluarga seperti anak yang terlalu dimanjakan oleh orang tuanya, terkadang kendalanya dari wali murid, sebagian wali murid menyerahkan tanggung jawab penuh kepada Dayah untuk membina akhlak putra putrinya. Seharusnya dalam hal ini, kerja sama antara wali santri dengan pihak dayah senantiasa dibutuhkan agar tujuan dari pembinaan kedisiplinan dan akhlak santri sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang sistem pembinaan karakter disiplin santri Dayah Jeumala Amal Leung Putu Pidie Jaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pembinaan karakter disiplin santri yang telah dilakukan di Dayah Jeumala Amal. Pembinaan tersebut meliputi peran dan usaha ustadzah, kerja sama yang baik dengan OSMID dan pihak Dayah sehingga mencapai hasil yang maksimal. Upaya tersebut dilakukan melalui berbagai strategi dan tata tertib peraturan. Upaya pembinaan karakter disiplin yang dilakukan oleh Dayah Jeumala Amal secara umum dikelompokkan dalam dua bentuk yaitu pembinaan secara langsung dan secara tidak langsung.
2. Dayah Jeumala Amal telah menerapkan beberapa bentuk dari model pembinaan kedisiplinan seperti: Pembinaan dengan keteladanan, Pembinaan dengan pembiasaan, Pembinaan dengan nasehat yang baik, Pembinaan dengan hukuman. *Novelty* (penemuan pada penelitian ini) tentang Pembinaan dengan hukuman yang dilakukan di dayah jeumala amal yaitu hukuman yang diberikan berbentuk pengajaran dan tidak menyakiti fisik para santri serta memberikan penghargaan (*Reward*) bagi santri teladan sehingga dapat memotivasi santri lain untuk selalu mengikuti peraturan yang telah diterapkan. sehingga membuat Dayah Jeumala Amal berbeda dari lembaga lain.

3. Adapun kesimpulan berdasarkan hasil dari jawaban angket yang di sebarkan pada santri diatas mengenai pembinaan dan model pembinaan karakter disiplin santri yang dilakukan di Dayah Jeumala Amal secara keseluruhan santri menjawab bahwa pembinaan kedisiplinan yang dilakukan didayah jeumala amal berjalan 79.8% dalam keadaan baik.
4. Kendala yang di hadapi dalam sistem pembinaan karakter disiplin santri Dayah Jeumala Amal diantaranya: perbedaan latar belakang pendidikan para santri dan didikan keluarga seperti anak yang terlalu dimanjakan oleh orang tuanya. Kemudian kendala dari wali murid, karena ada sebagian wali murid kurang peduli dan menyerahkan tanggung jawab penuh kepada Dayah untuk membina akhlak putra putrinya. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala ini dengan memberikan pengertian kepada walimurid dan membangun hubungan kerja sama dengan wali murid.

B. Saran

1. Kepada pengajar tetap menjadi panutan terbaik dalam membina karakter disiplin santri, tetap memberikan pengajaran terbaik serta mencari metode yang sesuai untuk diterapkan dalam pembinaan karakter disiplin santri agar proses yang dijalankan dapat berjalan dengan maksimal.
2. Kepada wali murid agar untuk selalu membangun komunikasi yang baik serta menjalin silaturahmi dan bekerjasama dengan pihak dayah agar tujuan yang ingin dicapai dalam pembinaan karakter disiplin santri dapat terlaksana dengan baik.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahan. (2009) *Kementrian Agama Republik Indonesia*. Bandung: marwah.

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arismantoro. (2008). *Tinjauan Berbagai Aspek Charakter Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Asmani, Jamal Ma'mur. (2009). *Tips Menjadi Guru yang Efektif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Aunillah, Nurla Isna. (2015). *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*, Yogyakarta: Flash Book.

Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.

Daryanto, Surayatri. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* Yogyakarta: Gava Media.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesi*a. Jakarta: Balai Pustaka.

E. Mulyasa. (2013). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Eka S. Ariananda dkk. (2014)." Pengaruh Kedisiplinan Siswa di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin." *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2):130-135.

Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pres.

Fathurrohman, Pupuh dkk. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.

Gymnastiar, Abdullah. (2015). *5 Disiplin Kunci Kekuatan dan Kemenangan*. Bandung: Emqis.

Imron, Ali. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kadir, Abdul. (2010). *Sistem Pembinaan Pondok Pesantren*. STAIN Sultan Qaimuddin.

Kurniawan, Syamsul. (2014). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Lenita Puspitasari and Cholis Sa'dijah. (2019). Pembinaan Kedisiplinan Siswa Melalui Penguatan Pendidikan 639 Karakter Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan*, 4(5):600–608.

Mamik. (2015). *Metodologi Penelitian*. Taman Siduarjo: Zifatama Publisher.

Morissan. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.

Mujib, Abdul. (2006). *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah.* Yogyakarta: Pedagogia.Muslich, Masnur. (2011) *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. (2013). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nasih Ulwan, Abdullah. (2007). *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.

Ni'matuzahroh dan Susantil Prasetyaningrum. (2018). *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi.* Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Ningsih, Tutuk. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.

Novita, Ade dan Nuraidah. (2020). *Cara Mudah Memahami Teks Prosedur*, Bogor: Guepedia.

Pirhatin, Eka. (2011). *Manajemen Pembinaan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.

Rahman, Arif. (2011). *Kesalahan-Kesalahan Fatal Paling Sering dilakukan Guru dalam Kegiatan Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.

Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Shahidin. (2005). *Aplikasi Metode Qur'an dalam Pembelajaran Agama di Sekolah.* Tasikmalaya: Pondok Pesantren Suryalaya.

Sudjana, Djudju. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana. (2004). *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2004). *Metodologi Penelitian, Kompetensi dan Prakteknya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Susanto, Ahmad. *(*2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenamedia Group.

Taufik, Tata. (2020). *Dakwah Era Digital: Sejarah, Metode dan Perkembagan*. Kuningan: Pustaka Al-Ikhlas.

Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Manajeman Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

_____. (2013). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Ken

LAMPIRAN
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI

92

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-9759/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan

b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 7 Juli 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk Saudara:

Dr. Silahuddin, S.Ag., M.Ag	sebagai pembimbing pertama
Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag	sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama	:	**Siti Durratul Amal**
NIM	:	180201030
Prodi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Judul	:	**Sistem Pembinaan Karakter Disiplin Santri Dayah Jeumala Amal Lueng Putu Pidie Jaya**

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Nomor.025.04.2.423925/2020. Tanggal 12 November 2020

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 12 Oktober 2021
An. Rektor
Dekan

Muslim Razali

Tembusan :
1. *Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;*
2. *Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;*
3. *Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.*
4. *Yang bersangkutan.*

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN DARI DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

93

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-14093/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2022
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Pemimpin Dayah Jeumala Amal Leung Putu Pidie Jaya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SITI DURRATUL AMAL / 180201030**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Jl. Tgk. Glee Iniem Gampoeng Lampuuk Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Sistem Pembinaan Karakter Disiplin Santri Dayah Jeumala Amal Leung Putu Pidie Jaya***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 24 Oktober 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai : 24 November 2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

YAYASAN TEUKU LAKSAMANA HAJI IBRAHIM
DAYAH JEUMALA AMAL
Lueng Putu-Pidie Jaya Telp. 0853 2049 0431
E-Mail: dja.sekretariat@gmail.com Website:http://www.jeumalaamal.org

SURAT KETERANGAN
Nomor: 324/04/DJA/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Drs. Tgk. Hamdani AR
Jabatan	: Direktur Dayah Jeumala Amal

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas:

Nama	: **Siti Durratul Amal**
NIM	: 180201030
Jurusan/ Semester	: Pendidikan Agama Islam / IX
Alamat	: Gampoeng Lampuuk Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar

Telah selesai melakukan penelitian di Dayah Jeumala Amal dari tgl 27 Oktober sampai 8 November 2022 dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul: **"Sistem Pembinaan Karakter Disiplin Santri Dayah Jeumala Amal Lueng Putu Pidie Jaya".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Lueng Putu, 10 November 2022
Direktur

Drs. Tgk. Hamdani AR

جامعة الرانري
AR-RANIRY

PEDOMAN WAWANCARA

"Sistem Pembinaan Karakter disiplin Santri Dayah Jeumala Amal"

Pedoman Wawancara dengan kepala Asrama Putri

1. Bagaimana pembinaan kedisiplinan santri yang telah diterapkan diasrama putri?
2. Bagaimana sikap ustadzah dalam melakukan pembinaan kedisiplinan pada santriwati?
3. Bagaimana sikap dan peran ustadzah wali kamar dalam membentuk kedisiplinan santriwati?
4. Aspek apa saja yang ustadzah perhatikan dalam proses pembinaan karakter disiplin santriwati?
5. Adakah perubahan sikap santri dengan adanya pembinaan?
6. Apakah pembinaan kedisiplinan pada santriwati yang yang telah diterapkan sudah berjalan sebagaimana mestinya?
7. Model pembinaan karakter disiplin apasaja yang telah diterapkan pada santriwati Dayah Jeumala Amal?
8. Bagaimana contoh dari Pembinaan dengan keteladanan, Pembinaan dengan pembiasaan, Pembinaan dengan nasehat yang baik, Pembinaan dengan hukuman yang telah diterapkan?
9. Bagaimana Langkah-langkah pembinaan yang diberikan kepada santri yang melanggar?
10. Apakah faktor penghambat atau kendala yang dihadapi oleh ustadzah dalam proses pembinaan karakter disiplin santriwati Dayah Jeumala Amal?
11. Menurut ustadzah faktor penghamat dalam proses pembinaan kedisiplinan santriwati muncul dari arah mana saja?
12. Bagaiamana upaya ustadzah mengatasi kendala yang timbul dalam pembinaan kedisiplinan santriwati?

Pedoman wawancara dengan Ustadzah Pembina santri

1. Bagaimana kedisiplinan santri terhadap tata tertib dan peraturan yang telah diterapkan?
2. Bagaimana sikap ustadzah dalam melakukan pembinaan kedisiplinan pada santriwati?
3. Adakah kerja sama yang baik antara walikamar, OSMID dan Pihak Dayah dalam menerapkan pembinaan?
4. Aspek apa saja yang ustadzah perhatikan dalam proses pembinaan karakter disiplin santriwati?
5. Adakah kesadaran bagi santri setelah adanya pembinaan?
6. Model pembinaan karakter disiplin apasaja yang telah diterapkan pada santriwati Dayah Jeumala Amal?
7. Bagaimana contoh dari Pembinaan dengan keteladanan, Pembinaan dengan pembiasaan, Pembinaan dengan nasehat yang baik, Pembinaan dengan hukuman yang telah diterapkan?
8. Bagaimana Langkah-langkah pembinaan yang diberikan kepada santri yang melanggar?
9. Apakah faktor penghambat atau kendala yang dihadapi oleh ustadzah dalam proses pembinaan karakter disiplin santriwati Dayah Jeumala Amal?
10. Menurut ustadzah faktor penghamat dalam proses pembinaan kedisiplinan santriwati muncul dari arah mana saja?
11. Bagaiamana upaya ustadzah mengatasi kendala yang timbul dalam pembinaan kedisiplinan santriwati?
12. Apakah pembinaan kedisiplinan pada santriwati yang yang telah diterapkan sudah berjalan sebagaimana mestinya?

Pedoman wawancara dengan ustadzah walikamar

1. Bagaimana kedisiplinan santri terhadap tata tertib dan peraturan yang telah diterapkan?
2. Bagaiamana peran dan usaha yang ustadzah lakukan dalam menamkan kedisiplinan bagi santri?
3. Bagaimana sikap ustadzah dalam melakukan pembinaan kedisiplinan pada santriwati?
4. Aspek apa saja yang ustadzah perhatikan dalam proses pembinaan karakter disiplin santriwati?
5. Adakah kesadaran bagi santri setelah adanya pembinaan?
6. Model pembinaan karakter disiplin apasaja yang telah diterapkan pada santriwati Dayah Jeumala Amal?
7. Bagaimana contoh dari Pembinaan dengan keteladanan, Pembinaan dengan pembiasaan, Pembinaan dengan nasehat yang baik, Pembinaan dengan hukuman yang telah diterapkan?
8. Bagaimana Langkah-langkah pembinaan yang diberikan kepada santri yang melanggar?
9. Apakah faktor penghambat atau kendala yang dihadapi oleh ustadzah dalam proses pembinaan karakter disiplin santriwati Dayah Jeumala Amal?
10. Menurut ustadzah faktor penghamat dalam proses pembinaan kedisiplinan santriwati muncul dari arah mana saja?
11. Apakah dengan adanya kendala tersebut membuat ustadzah termotivasi untuk selalu melakukan pembinaan atau sebaliknya?
12. Apakah pembinaan kedisiplinan pada santriwati yang yang telah diterapkan sudah berjalan sebagaimana mestinya?

Pedoman wawancara dengan ustadzah Akhidah Akhlak

1. Bagaimana kedisiplinan santri terhadap tata tertib dan peraturan yang telah diterapkan?
2. Bagaiamana upaya yang ustadzah lakukan dalam menamkan kedisiplinan bagi santri?
3. Adakah ustadzah menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga santri termotivasi untuk menerapkan sikap disiplinan?
4. Bagaimana sikap ustadzah dalam membina akhlak dan kedisiplinan santri?
5. Adakah kesadaran bagi santri setelah adanya pembinaan?
6. Model pembinaan karakter disiplin apasaja yang telah diterapkan pada santriwati Dayah Jeumala Amal?
7. Bagaimana contoh dari Pembinaan dengan keteladanan, Pembinaan dengan pembiasaan, Pembinaan dengan nasehat yang baik, Pembinaan dengan hukuman yang telah diterapkan?
8. Bagaimana Langkah-langkah pembinaan yang diberikan kepada santri yang melanggar?
9. Apakah faktor penghambat atau kendala yang dihadapi oleh ustadzah dalam proses pembinaan karakter disiplin santriwati Dayah Jeumala Amal?
10. Menurut ustadzah faktor penghamat dalam proses pembinaan kedisiplinan santriwati muncul dari arah mana saja?
11. Apakah dengan adanya kendala tersebut membuat ustadzah termotivasi untuk selalu melakukan pembinaan atau sebaliknya?
12. Apakah pembinaan kedisiplinan pada santriwati yang yang telah diterapkan sudah berjalan sebagaimana mestinya

Kuesioner "Pembinaan dan Model Pembinaan kesiplinan pada santri"

Nama:
Kelas:

Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Dayah jeumal amal menanamkan karakter disiplin pada santri.		
2.	Adanya kesadaran dalam diri anda untuk menerapkan kedisiplinan.		
3	Ustazah berperan dalam membina kedisiplinan santri.		
4	OSMID berkerja sama dengan ustazah dalam menerapkan peraturan kedisiplinan.		
5	Menurut saudara, apakah usaha dilakukan oleh ustazah dalam pembinaan kedisiplinan memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan anda?		
6	Ustazah wali kamar sering mengingatkan anda supaya taat dan patuh terhadap peraturan seperti shalat berjamaah, tidak berpacaran dll.		
7	Masih ada ustazah yang tidak peduli dengan kedisiplinan para santri		
8	Apakah saudara sering melanggar peraturan kedisiplinan yang ada didayah?		
9	Hukuman yang diberikan terdapat efek jera yang membuat anda sadar akan pelanggaran yang dilakukan.		
10	Masih banyak santri yang melanggar peraturan walaupun adanya pembinaan.		
11	Apakah ada pembinaan khusus/ sidang bagi santri yang melanggar peraturan seperti pacaran atau membawa barang elektronik?		
12	Ustazah dalam membina kedisiplinan menggunakan metode nasehat, hukuman atau memberikan contoh teladan yang baik pada santri.		
13	Dayah Jeumala Amal sering mengadakan ceramah atau kajian dalam rangka pembinaan kedisiplinan dan patuh terhadap peraturan dayah.		
14	Menurut saudara, Apakah ustazah telah memberikan contoh teladan yang baik tentang kedisiplinan?		
15	Menurut saudara, apakah usaha pembinaan kedisiplinan yang dilakukan oleh ustazah di Dayah Jeumala Amal telah mencapai hasil yang maksimal?		

Lembar Observasi Penelitian

Aspek Yang diamati	Keterangan	
	Ya	Tidak
Adanya pembinaan yang diberikan oleh ustadzah	√	
Adanya pemberian nasehat kepada santriwati selama berada dilingkungan dayah	√	
Adanya upaya ustadzah yang memberikan pemahaman tentang sikap disiplin terhadap peraturan asrama	√	
Adanya contoh keteladanan yang diberikan oleh ustadzah kepada santriwati	√	
Adanya pemberian nasehat mengenai kedisiplinan dalam lingkungan asrama	√	
Membiasakan siswa bersikap disiplin dalam berprilaku dimanapun berada	√	
Memberikan hukuman dan hadiah jika melakukan sikap disiplin	√	
Model pembinaan karakter disiplin yang telah diterapkan pada santriwati sudah berjalan dengan baik	√	
adanya pembiasaan berprilaku disiplin pada santriwati selama mengikuti aturan asrama	√	
Adanya perubahan sikap santriwati yang tidak disiplin menjadi disiplin	√	
Santriwati yang menyadari bahwa kedisiplinan sangat penting dalam kehidupan	√	
Adanya keinginan santriwati untuk berprilaku disiplin	√	
Adanya santriwati yang suka bolos jamaah dan berbohong jika dimintai keterangan		√
Santriwati yang kurang mengerti bagaimana pentingnya sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari		√
Ustadzah dengan OSMID (organisasi murid intra dayah) bekerja sama dalam pembinaan kedisiplinan santriwati.	√	
Kurangnya kepedulian dari ustadzah terhadap siswa yang tidak disiplin		√
Salah satu kendala yang dihadali yaitu dari diri murid sendiri	√	

DOKUMENTASI PENELITIAN DI DAYAH JEUMALA AMAL

 Wawancara bersama Kepala Asrama putri (ustadzah Sariani).	 wawancara bersama ustadzah Pembina santri (ustadzah Ratnawati dan Aulia Rahmi).
 Wawancara bersama ustadzah Akidah Akhlak (ustadzah Murniati).	 wawancara bersama ustadzah Walikamar (ustadzah Pratiwi Jasmine).

 Pemberian hukuman bagi santri yang melanggar peraturan bagian bahasa	 Pemberian hukuman kepada santri yang melanggar bagian ibadah berupa hafalan ayat Al-Qur'an.
 Pembinaan kedisiplinan yang dilakukan oleh ustadzah kepala asrama melalui ceramah atau pengarahan kepada santriwati setiap pagi jum'at.	 Kegiatan mengaji subuh santri Dayah Jeumala Amal

Hukuman mencari kosa kata dalam bahasa arab atau inggris.

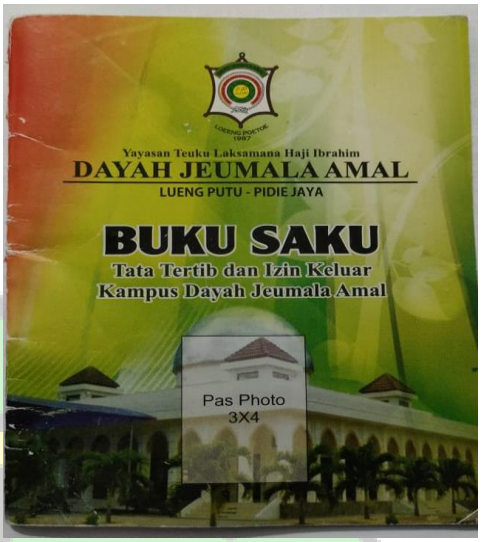

Dokumentasi Buku Saku dan Tata Tertib Peraturan.

Baca doa bersama sebelum berangkat ke sekolah.

Pembinaan khusus yang bagi santri yang melanggar peraturan tingkatan berat dan pemanggilan orang tua.

Salah satu contoh kamar terbersih “Marwah 3”.

YAYASAN TEUKU LAKSAMANA HAJI IBRAHIM
DAYAH JEUMALA AMAL
BAGIAN ASRAMA
LUENG PUTU KABUPATEN PIDIE JAYA

SERTIFIKAT
Nomor : 64/ASR/DJA/III/2018

Kepala Bagian Asrama Dayah Jeumala Amal memberikan penghargaan kepada :

KAMAR MARWAH 3

Atas Prestasi Meraih Juara Kamar Terbersih Periode Bulan Februari 2018 dalam Lingkungan Asrama Putri Dayah Jeumala Amal

Lueng Putu, 10 Maret 2018
Kabag. Asrama,

TGK MUKTI, S. HI

Sertifikat penghargaan kepada kamar terbersih.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Siti Durratul Amal
NIM	: 180201030
Alamat Pengguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh
Fakultas dan Jurusan	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam
Tempat dan Tanggal Lahir	: Samalanga, 23 Juli 2000
Alamat Rumah	: Jln. Angking mns. Lincah kec. Samalanga kab. Bireuen.
No.Hp	: 085224962304
Email	: sitidurratulamal@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD	: MIN Tanjongan, tahun 2006
SLTP	: MTSs Jeumala Amal Pidie Jaya, tahun 2012
SLTA	: MAS Jeumala Amal Pidie Jaya, tahun 2015
Universitas	: Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah	: (Alm) Drs. Ridwan
Nama Ibu	: Dra. Srimada Usman, S.Ag
Pekerjaan Ayah	: PNS (guru SMP)
Pekerjaan Ibu	: PNS (gur SMA)
Alamat	: Jln. Angking mns. Lincah kec. Samalanga kab. Bireuen.

Banda Aceh, 23 November 2022
Penulis,

Siti Durratul Amal